

**KAJIAN TENTANG  
KINERJA ABITUREN PENDIDIKAN REGULER SESKOAD  
TA 2003 - 2007**

**BAB-I  
PENDAHULUAN**

**1. Umum.**

a. Dengan semakin pesatnya kemajuan teknologi informasi, saat ini dunia telah semakin menjadi satu (global). Dengan fenomena dunia yang menjadi satu ini, semakin terasa gejala inter-dependensi antar negara-negara di dunia, dimana suatu negara tidak bisa melepaskan diri dari pengaruh perubahan yang terjadi di negara lain. Perkembangan di suatu pelosok dunia, mau tidak mau, akan mempunyai pengaruh global karena seluruh dunia pada hakekatnya sudah menjadi satu. Ditinjau dari bidang keamanan, kondisi dunia yang demikian telah menggeser spektrum ancaman terhadap suatu negara, yang semula berada pada masalah-masalah ancaman konvensional, saat ini sudah beralih kepada spektrum ancaman yang baru yang ditandai dengan mengemukanya kekuatan aktor non-negara dalam melaksanakan kejahatan-kejahatan terorisme, kejahatan lintas negara dan ancaman-ancaman non-konvensional lainnya.<sup>1</sup>

b. Pola ancaman yang telah berubah akibat globalisasi ini menyebabkan bergesernya prioritas tugas TNI sebagai kekuatan pertahanan di Indonesia. Ancaman yang bersifat konvensional bukan lagi menjadi prioritas tugas yang harus dihadapi oleh TNI, tetapi telah beralih pada penanganan ancaman-ancaman yang bersifat non-konvensional dan asimetris. Sebagai bagian dari TNI, maka prioritas tugas TNI AD saat ini adalah bersiap untuk menghadapi

---

<sup>1</sup> Departemen Pertahanan Indonesia, *Buku Putih Pertahanan Indonesia Tahun 2008*, hal. 9

ancaman-ancaman tersebut diatas, disamping juga harus menyiapkan diri untuk penanggulangan bencana alam yang makin sering terjadi. Kondisi yang demikian menuntut kemampuan perwira TNI AD sebagai penggerak organisasi untuk mampu mengikuti perubahan situasi dalam rangka membawa TNI AD kepada keberhasilan pelaksanaan tugas.

c. Dalam realita di lapangan, Perwira Abituren Dikreg Seskoad merupakan perwira-perwira yang disiapkan untuk menjadi pimpinan di lingkungan TNI AD dan bahkan TNI. Para pengambil keputusan di lingkungan TNI dan TNI AD merupakan Perwira-Perwira Abituren Dikreg Seskoad dan mereka dituntut mampu berfikir strategis sejak lulus dari Dikreg Seskoad dan menduduki jabatan-jabatan golongan V. Seiring dengan tuntutan perubahan lingkungan strategis yang semakin cepat, maka para perwira tersebut dituntut untuk mempunyai kinerja yang mumpuni, sesuai dengan dinamika di lapangan.

d. Dari deskripsi tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa sebagai lembaga pendidikan pengembangan umum tertinggi TNI AD, Seskoad mempunyai peran yang sangat sentral dalam meningkatkan kualitas SDM Perwira TNI AD untuk menghadapi tantangan tugas di masa depan. Berkaitan dengan tuntutan yang muncul dari perkembangan lingkungan strategis saat ini, akhirnya muncul persoalan yang perlu dijawab yakni, pertama : *Apakah Perwira Abituren Dikreg Seskoad selama ini mampu menunjukkan kinerja yang memuaskan para **stakeholder**-nya?* Pertanyaan kedua adalah *Bagaimana meningkatkan peran Seskoad agar Perwira Abituren Dikreg Seskoad dapat memenuhi tuntutan tugas di lapangan dengan baik?*

## 2. Maksud dan Tujuan.

a. **Maksud.** Kajian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang bagaimana kinerja dan pelaksanaan tugas Perwira menengah abituren Pendidikan Reguler Seskoad TA. 2003 s.d 2007 di satuan.

b. **Tujuan.** Sebagai bahan masukan kepada komando atas dalam mengambil kebijakan berkaitan dengan peningkatan kinerja Perwira Abituren Dikreg Seskoad dan hubungannya dengan sistem pendidikan reguler Seskoad di masa mendatang.

3. **Ruang lingkup dan tata urutan.** Kajian ini membahas tentang bagaimana kinerja dan pelaksanaan tugas Perwira menengah abituren Pendidikan Reguler Seskoad TA. 2003 sd. 2007 dan kaitannya dengan peningkatan peran Seskoad berdasarkan masukan dari para Abituren, yang disusun dengan tata urutan sebagai berikut :

- a. Pendahuluan
- b. Latar Belakang Pemikiran
- c. Data dan fakta
- d. Analisis
- e. Penutup

4. **Metode dan Pendekatan.** Kajian ini dibuat dengan menggunakan metode deskriptif analitis dan dengan pendekatan studi dokumentasi dan survei di lapangan.

5. **Pengertian.**

- a. **Kinerja** adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.<sup>2</sup>
- b. **Kuesioner** adalah suatu daftar yang berisi pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh orang yang ingin diselidiki atau responden (Bimo Walgito, 1987). Dalam kajian ini, pengertian “kuesioner” dianggap sama dengan pengertian “angket” sebagaimana pendapat Dewa Ketut Sukardi (1983), bahwa kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang tidak memerlukan kedatangan langsung dari sumber data.<sup>3</sup>
- c. **Abituren** adalah lulusan sekolah/pendidikan militer.<sup>4</sup>
- d. **Stakeholder** adalah para pihak, lintas pelaku, atau pihak-pihak yang terkait dengan suatu isu atau suatu rencana, atau secara singkat adalah orang dengan suatu kepentingan atau perhatian pada permasalahan.<sup>5</sup>

---

<sup>2</sup> Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, tahun 2000, hal 67.

<sup>3</sup> Sebagaimana dimuat dalam situs <http://adityaanggar.wordpress.com/> diakses tanggal 11/12/2008 pukul 11:10:58

<sup>4</sup> Kamus Militer TNI tahun 2004

<sup>5</sup> Bisset, *Personal communication*, 1998, sebagaimana diakses dalam situs <http://theclarityconcept.pbwiki.com/Stakeholders>, pada tanggal 11/12/2008 pukul 11:16:15

## **BAB-II**

### **LATAR BELAKANG PEMIKIRAN**

6. **Umum.** Sebagaimana dijelaskan dalam bahasan sebelumnya, kinerja Perwira Abituren Dikreg Seskoad sangat penting untuk dikaji. Hal ini akan mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap kesuksesan organisasi TNI AD dalam melaksanakan tugas pokoknya. Selanjutnya untuk melihat legalitas kegiatan pengkajian ini, dipandang perlu untuk meninjaunya melalui peletakan masalah ini pada beberapa landasan pemikiran yang relevan.

7. **Landasan Pemikiran.**

a. **Landasan Idiil.** Pancasila merupakan dasar, falsafah dan ideologi negara, yang berisi nilai-nilai moral dan etika dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Sebagai nilai moral dan etika kebangsaan, pengamalan Pancasila harus diwujudkan dalam pola pikir, pola sikap dan pola tindak bagi setiap warga negara Indonesia di dalam mengabdikan dirinya guna menyelenggarakan pertahanan negara sesuai dengan kedudukan dan fungsinya masing-masing. Nilai-nilai tersebut meliputi keselarasan, keserasian, keseimbangan, persatuan dan kesatuan, kerakyatan, kekeluargaan, dan kebersamaan. Nilai-nilai Pancasila telah teruji dan diyakini kebenarannya sebagai pemersatu bangsa dalam membangun dan menata kehidupan berbangsa serta bernegara yang lebih baik dan berdaya saing, oleh karena itu Pancasila harus melandasi TNI dalam setiap kegiatan, termasuk kegiatan bidang pendidikan guna meningkatkan sumber daya manusia TNI AD.

b. **Landasan Konstitusi.** Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945 (UUD 1945) merupakan peraturan perundangan yang tertinggi. UUD 1945 memberikan landasan serta arah dalam pengembangan sistem serta penyelenggaraan pertahanan negara. Substansi pertahanan negara yang terangkum dalam Pembukaan dan Pasal-pasal UUD 1945 di antaranya adalah pandangan bangsa Indonesia dalam melihat diri dan lingkungannya, tujuan negara, sistem pertahanan negara, serta keterlibatan warga negara. Selanjutnya didalam pasal 30 UUD 1945 disebutkan bahwa tiap warga negara berhak dan wajib dalam usaha pembelaan negara yang syarat-syaratnya diatur dari UU. Oleh karena itu diperlukan organisasi TNI yang diawaki oleh

sumber daya manusia yang profesional. Dan untuk menciptakan profesionalisme tersebut, pendidikan mempunyai peran yang sangat penting.

c. **Landasan hukum.**

1) UU RI No. 3 tahun 2002 tentang Pertahanan Negara. Dalam undang-undang ini disebutkan bahwa tujuan pertahanan negara adalah untuk menjaga dan melindungi kedaulatan negara, keutuhan wilayah NKRI, serta keselamatan bangsa dari segala bentuk ancaman. Dengan demikian semua usaha penyelenggaraan pertahanan harus mengacu pada tujuan tersebut, termasuk didalamnya bidang pendidikan militer. Pendidikan militer harus mampu mencetak lulusan yang kompeten dan profesional dalam melaksanakan tugasnya.

2) UU RI no. 34 tahun 2004 tentang TNI. Tugas TNI seperti yang tercantum pada pasal 7 UU RI no. 34 adalah menegakkan kedaulatan negara, mempertahankan keutuhan wilayah dan melindungi segenap Bangsa dan seluruh Tumpah Darah Indonesia. Tugas-tugas ini dilaksanakan dengan pola OMP dan OMSP. Dari semua rincian tugas yang tersebut dalam undang-undang ini, serta dikaitkan dengan perkembangan lingkungan strategis yang berlaku, maka keberadaan lembaga pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dan oleh karenanya lembaga ini memerlukan langkah-langkah untuk selalu mengembangkan kemampuan lembaga ini.

b. **Landasan Operasional.**

1) Doktrin Pertahanan Negara. Doktrin Pertahanan Negara merupakan salah satu turunan dan penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang yang terlebih dahulu telah dibuat oleh pemerintah. Pada hakekatnya Doktrin Pertahanan Negara ini merupakan prinsip-prinsip fundamental yang diyakini kebenarannya dan dapat digunakan sebagai landasan operasional dalam rangka mengkaji kinerja Abituren semua pendidikan militer, termasuk didalamnya Abituren Dikreg Seskoad, agar mereka selalu mampu menyesuaikan dirinya dengan perkembangan lingkungan tugas.

2) Doktrin TNI AD. TNI AD yang mengemban tugas pokok TNI matra darat dituntut untuk mampu mengidentifikasi spektrum ancaman/konflik yang kemungkinan terjadi sebagai konsekuensi *trend* globalisasi maupun yang bersumber dari dinamika kehidupan berbangsa dan bernegara. Dalam Doktrin KEP sendiri dinyatakan bahwa persepsi ancaman/konflik saat ini sudah bergeser pada makin mengemukanya peran aktor non-negara dalam membahayakan keselamatan bangsa, disamping juga masih berkembangnya kemungkinan ancaman konvensional serta bencana alam. Demikian juga dengan beberapa konsep yang baru, misalnya dengan menempatkan pembinaan teritorial (Binter) sebagai salah satu fungsi utama TNI AD, hal ini mempunyai implikasi luas pada pelaksanaan tugas TNI AD di lapangan. Dalam menangani permasalahan-permasalahan dimaksud, semua institusi dalam tubuh TNI AD perlu meningkatkan perannya guna menjamin keberhasilan pelaksanaan tugas pokok, termasuk didalamnya lembaga-lembaga pendidikan. Dengan demikian, maka Doktrin KEP berperan sebagai landasan operasional dalam kegiatan pengkajian kinerja Perwira Abituren Dikreg Seskoad ini.

## 8. Dasar Pemikiran.

### a. Laporan Binsat TNI AD 4 tahun terakhir (tahun 2005 – 2008).

1) Hal menonjol dalam laporan binsat TNI AD periode tahun 2005 sampai dengan 2008 adalah indikasi tentang banyaknya penyimpangan yang terjadi di satuan. Penyimpangan yang dimaksud diantaranya adalah meningkatnya pelanggaran anggota, khususnya insubordinasi dengan cara meninggalkan satuan secara bersama-sama sebagai akibat dari rasa kecewa dan kesan ketidakadilan, menurunnya loyalitas dan jiwa korsa, serta merosotnya kualitas moral keprajuritan yang mempengaruhi kinerja organisasi di satuan.<sup>6</sup> Prajurit di kesatuan tampak seperti kehilangan rasa percaya diri karena hilangnya figur pimpinan yang diidolakan. Hal tersebut mencerminkan kompleksitas kekalutan dalam kehidupan prajurit sekaligus sebagai indikasi

---

<sup>6</sup> Mabasad, *Laporan Evaluasi Binsat TNI AD tahun 2005 sd 2008*.

melemahnya kepemimpinan di tubuh TNI AD. Dalam kesempatan Apel Dansat tahun 2008, Kasad menegaskan perlunya peningkatan mutu kepemimpinan para komandan di satuan.

2) Melihat perkembangan yang terjadi, sekaligus menyimak bahwa unsur pimpinan di satuan merupakan para Perwira Abituren Seskoad, maka langkah-langkah dalam pembenahan kondisi tersebut sangat penting untuk segera dilakukan. Seskoad sebagai lembaga yang mempunyai andil besar dalam pengembangan kualitas perwira TNI AD perlu segera mengambil langkah pembenahan dengan cara mengumpulkan informasi yang berguna dalam rangka pengembangan Pendidikan Reguler Seskoad dan menghasilkan Abituren yang mempunyai kinerja yang tinggi.

**b. Tugas Pokok Seskoad.**

1) Seskoad telah berdiri pada tanggal 25 Mei 1951 dengan tugas pokok melaksanakan pendidikan pengembangan umum tertinggi TNI AD dan melaksanakan pengkajian strategis di lingkungan TNI AD. Sejak itu Seskoad telah meluluskan sejumlah perwira yang menduduki jabatan penting di lingkup TNI AD, TNI bahkan lingkup nasional. Dengan begitu besarnya peran Seskoad dalam perjalanan sejarah Bangsa Indonesia, lembaga ini telah menjadi salah satu lembaga yang disegani baik di lingkungan militer maupun di lingkungan cendekiawan tanah air.

2) Seiring dengan perkembangan zaman, Seskoad dituntut untuk terus berkembang dan mampu menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan strategis. Salah satu cara untuk mengembangkan kualitas pendidikan di Seskoad adalah dengan mencari umpan balik berupa data dan informasi sebanyak-banyaknya tentang semua hal yang terkait dengan pelaksanaan pendidikan di Seskoad. Dan untuk mendapatkan masukan yang dimaksud, maka sumber informasi yang penting adalah lingkungan dimana para Abituren Dikreg Seskoad bekerja.

### **BAB III**

### **DATA DAN FAKTA**

9. **Umum.** Kuesioner yang telah diisi oleh para responden ditambah dengan hasil pengamatan Tim, serta observasi yang telah dilaksanakan di lapangan, selanjutnya menjadi suatu data awal yang sangat diperlukan dalam kajian. Data yang telah dikumpulkan dari Kotama-Kotama tersebut selanjutnya diolah dan diproses lebih rinci guna mendapatkan suatu kesimpulan.

10. **Cara penyajian data.**

a. Data yang didapat dari lapangan, selanjutnya dikelompokkan dalam 2 kelompok. Kelompok pertama adalah data dari jawaban kuesioner secara tertulis, sedangkan kelompok kedua adalah data yang didapat dari hasil wawancara. Data yang didapat dari hasil pengisian kuesioner selanjutnya dikelompokkan lagi sesuai dengan kategori respondennya, yakni kelompok Atasan Langsung, Rekan Kerja, Bawahan Langsung dan Perwira Abituren Dikreg Seskoad. Untuk data yang didapat dari hasil wawancara pengelompokkannya didasarkan pada pembagian dalam bidang pendidikan (komponen pendidikan).

b. Penyajian data yang didapat dari pengisian kuesioner oleh atasan langsung, rekan kerja dan bawahan langsung, diberikan dalam bentuk angka. Angka-angka ini merupakan angka rata-rata yang telah dihitung di setiap kodam. Nilai rata-rata ini disajikan per-aspek (sesuai aspek yang telah dibagi dalam kuesioner) dan setiap nilai yang muncul dalam aspek ini, selanjutnya dimasukkan dalam klasifikasi sebagai berikut :

- 1) Sangat baik : nilai 5 (antara 4,5 sampai dengan 5)
- 2) Baik : nilai 4 (antara 3,5 sampai dengan dibawah 4,5)
- 3) Cukup : nilai 3 (antara 2,5 sampai dengan dibawah 3,5)
- 4) Kurang : nilai 2 (antara 1,5 sampai dengan dibawah 2,5)
- 5) Kurang sekali : nilai 1 (antara 1 sampai dengan dibawah 1,5)



c. Sesuai dengan kuesioner, aspek-aspek yang dinilai dan variabelnya adalah sebagai berikut :

1) Untuk Atasan Langsung

NO	VARIABEL DLM ASPEK KEPEMIMPINAN
1	Memimpin dan mengendalikan anggotanya.
2	Memberi contoh /teladan.
3	Memberi koreksi anggota,
4	Menerapkan disiplin.
5	Mempertanggung-jawabkan segala keputusan.
6	Loyalitas dan jiwa korsa
NO	VARIABEL DLM ASPEK KEMAMPUAN TEKNIS
1	Memiliki pengetahuan dan keterampilan
2	Meningkatkan kemampuan sesuai tugasnya.
3	Memiliki dedikasi dalam menyelesaikan tugasnya.
4	Mampu memberikan solusi masalah anggotanya.
5	Mampu memperagakan ketrampilan di hadapan anggota.
6	Wawasan dan pengetahuan yang luas.
NO	VARIABEL DLM ASPEK KEMAMPUAN KERJA
1	Mengerjakan tugas yang sangat kompleks.
2	Mempunyai semangat untuk mencapai prestasi maksimal
3	Kemauan bertanya kepada teman serta atasannya.
4	Berkoordinasi dengan lain bagian demi tugasnya.
5	Tanggung jawab terhadap pekerjaan.
6	Antusiasme terhadap tugas.
7	Berinisiatif dan inovasi dalam melaksanakan tugasnya.
8	Kepedulian berkaitan dengan pekerjaan.
NO	VARIABEL DLM ASPEK SIKAP KEPERIBADIAN
1	Ketaqwaan.
2	Menampilkan etika sebagai seorang Perwira.
3	Motivasi berkompetisi secara sportif.
4	Disiplin dan loyalitas terhadap satuan.
5	Berpakaian sesuai dengan Gamad dan kerapihan.
6	Berfikir maju.
7	Beradaptasi dengan lingkungan tugas.
NO	VARIABEL DLM ASPEK KONDISI FISIK
1	Tingkat kesegaran jasmani.
2	Motivasi memelihara dan meningkatkan jasmani.
3	Olah raga setiap hari & pembinaan fisik secara mandiri.
4	Oraum maupun Oramil.
5	Melakukan pembinaan fisik anggotanya.

## 2) Untuk Rekan Kerja dan Bawahan Langsung

NO	VARIABEL DLM ASPEK KEPEMIMPINAN
1	Memberikan penjelasan tentang yang harus dikerjakan
2	Briefing sebelum dan sesudah pelaksanaan tugas.
3	Contoh / teladan yang baik kepada bawahan.
4	Memberikan instruksi sesuai fakta yang ada.
5	Memberikan pengaruh positif kepada anggotanya.
6	Melarang perbuatan yang melanggar hukum.
7	Memberikan pemahaman perilaku dan adat.
8	Memberikan pengetahuan untuk menyelesaikan tugas.
9	Menumbuhkan simpati dan memberikan nasehat.
10	Memberikan perintah dengan penuh semangat.
11	Memberikan solusi terhadap masalah-masalah.
12	Mengadakan pertemuan untuk menjelaskan masalah.
NO	VARIABEL DLM ASPEK MOTIVASI
1	Memberikan penghargaan terhadap prestasi.
2	Mendatangi anggota yang mengalami musibah
3	Berkunjung mendekatkan tali silaturahmi.
6	Bekal secara rohani.
7	Memberikan solusi anggota yang mengalami kesulitan.
8	Memberikan pekerjaan sesuai keahlian serta jabatan.
9	Memberikan kesempatan melaksanakan ibadah.
10	Mengembangkan pengetahuan keterampilan anggotanya
NO	VARIABEL DLM ASPEK KEPERIBADIAN
1	Ketaqwaan.
2	Menampilkan etika sebagai seorang Perwira.
3	Motivasi berkompetisi secara sportif.
4	Disiplin dan loyalitas terhadap satuan.
5	Berpakaian sesuai dengan Gamad dan norma kerapian.
6	Berfikir maju.
7	Beradaptasi dengan lingkungan tugas.
NO	VARIABEL DLM ASPEK KONDISI FISIK
1	Tingkat kesegaran jasmani.
2	Motivasi memelihara dan meningkatkan jasmani.
3	Olah raga setiap hari & pembinaan fisik secara mandiri.
4	Oraum maupun Oramil.
5	Melakukan pembinaan fisik anggotanya.

\*) Kuesioner secara lengkap dapat dilihat dalam lampiran-A Naskah Kajian ini.

d. Untuk pengisian kuesioner oleh Perwira Abituren Dikreg Seskoad, diperoleh data yang mendeskripsikan tentang pentingnya materi pelajaran yang diberikan di Seskoad dihadapkan dengan tuntutan penugasan mereka di lapangan menurut para Perwira Abituren Dikreg Seskoad. Data ini disajikan dalam 2 kelompok nilai:

- 1) Kelompok materi pelajaran (MP) yang kurang penting, yakni MP yang diberi nilai 1,2 dan 3 oleh Perwira Abituren Seskoad.
- 2) Kelompok materi pelajaran (MP) yang penting, yakni MP yang diberi nilai 4 dan 5 oleh Perwira Abituren Seskoad.

e. Dengan pengelompokan data seperti tersebut diatas, selanjutnya dihitung jumlah responden yang memilih nilai dalam masing-masing kelompok, kemudian ditentukan persentasenya. Akhirnya, persentase data yang dijadikan dasar untuk diberikan klasifikasi adalah persentase responden yang memberi nilai 4 dan 5 (MP yang dinyatakan penting), sebagai berikut:

- 1) Sangat penting : nilai antara 80% sampai dengan 100%.
- 2) Penting : nilai antara 60% sampai dengan dibawah 80%.
- 3) Kurang penting : nilai antara 40% sampai dengan dibawah 60%.
- 4) Tidak penting : nilai antara 20% sampai dengan dibawah 40%.
- 5) Sangat tidak penting : nilai antara 0% sampai dengan dibawah 20%.

e. Selanjutnya, untuk data yang didapatkan dari hasil wawancara dengan para abituren Dikreg Seskoad disajikan di bagian akhir dari data di tiap Kotama yang merupakan tanggapan dari para Abituren tentang hal-hal yang berkaitan dengan kurikulum Dikreg Seskoad. Sedangkan untuk ringkasan isi wawancara dengan para atasan, rekan kerja dan bawahan, tentang kinerja Abituren Dikreg Seskoad, disajikan dalam bagian akhir dari pasal "Rekapitulasi Data Seluruh Kotama".

11. Kodam I/BB<sup>7</sup>

## a. Jumlah responden yang mengisi kuesioner

- 1) Atasan langsung : 46
- 2) Rekan kerja : 51
- 3) Bawahan langsung : 52
- 4) Abituren Dikreg Seskoad : 54

b. *Trend / kecenderungan data yang diperoleh.*

- 1) Penilaian atasan langsung (n = 46).

<b>VARIABEL ASPEK</b>	<b>Variabel 1</b>	<b>Variabel 2</b>	<b>Variabel 3</b>	<b>Variabel 4</b>	<b>Variabel 5</b>	<b>Variabel 6</b>	<b>Variabel 7</b>	<b>Variabel 8</b>	<b>Rata-rata</b>	<b>KET</b>
<b>KEPEMIMPINAN</b>	3,6	3,6	3,8	3,5	3,5	3,6			3,6	Baik
<b>PUAN TEKNIS</b>	3,7	3,8	3,8	3,7	3,5	3,5			3,7	Baik
<b>PUAN KERJA</b>	3,5	3,8	3,8	3,5	3,7	3,7	3,9	3,7	3,7	Baik
<b>SIKAP KEPRIB.</b>	3,7	3,9	3,5	3,7	3,8	3,8	3,5		3,7	Baik
<b>KOND. FISIK</b>	3,5	3,7	3,2	3,3	3,3				3,4	Cukup

- 2) Penilaian rekan kerja (n = 51).

<b>VARIABEL ASPEK</b>	<b>Variabel 1</b>	<b>Variabel 2</b>	<b>Variabel 3</b>	<b>Variabel 4</b>	<b>Variabel 5</b>	<b>Variabel 6</b>	<b>Variabel 7</b>	<b>Variabel 8</b>	<b>Variabel 9</b>	<b>Variabel 10</b>	<b>Variabel 11</b>	<b>Variabel 12</b>	<b>Rata-rata</b>	<b>KET</b>
<b>KEPEMIMPINAN</b>	3,6	3,6	3,9	3,9	3,9	4,1	3,9	3,9	4,1	4,1	3,9	3,9	3,9	Baik
<b>MOTIVASI</b>	4,5	4,3	4,3	4,3	4,3	4,3	4,1	4,3	4,5	4,1			4,3	Baik
<b>SIKAP KEPRIB.</b>	4,7	4,9	4,8	4,8	4,9	4,7	4,8						4,8	Sgt bk
<b>KOND. FISIK</b>	3,8	3,7	3,9	3,4	3,7								3,7	Baik

<sup>7</sup> Data diambil oleh Tim Survei di Makodam I pada tanggal 17 sd 18 November 2008.

## 3) Penilaian bawahan langsung (n = 52).

<b>VARIABEL ASPEK</b>	<b>Variabel 1</b>	<b>Variabel 2</b>	<b>Variabel 3</b>	<b>Variabel 4</b>	<b>Variabel 5</b>	<b>Variabel 6</b>	<b>Variabel 7</b>	<b>Variabel 8</b>	<b>Variabel 9</b>	<b>Variabel 10</b>	<b>Variabel 11</b>	<b>Variabel 12</b>	<b>Rata-rata</b>	<b>KET</b>
<b>KEPEMIMPINAN</b>	4,3	4,1	4,1	4,3	4,3	4,5	4,3	4,3	4,5	4,5	4,3	4,1	4,3	Baik
<b>MOTIVASI</b>	4,1	3,9	3,9	3,9	3,9	3,9	3,7	3,9	4,1	3,7			3,9	Baik
<b>SIKAP KEPRIB.</b>	3,9	4,4	4,2	4,2	4,5	4,0	4,2						4,2	Baik
<b>KOND. FISIK</b>	4,2	4,2	4,4	4,2	4,0								4,2	Baik

## 4) Umpan balik tentang MP yang perlu ditinjau kembali (n=54)

<b>NO</b>	<b>MATA PELAJARAN</b>	<b>JUMLAH PEMILIH SKOR</b>				<b>KET</b>
		<b>1;2;3</b>	<b>PERSEN-TASE (%)</b>	<b>4;5</b>	<b>PERSEN-TASE (%)</b>	
1	Teori nilai & Filsafat	25	46,30	29	53,70	Krg penting
2	Statistik	23	42,60	31	57,40	Krg penting
3	<i>Op Research (ORSA)</i>	23	42,60	31	57,40	Krg penting
4	Survei Hanwil	23	42,60	31	57,40	Krg penting

## 5) Umpan balik berkaitan dengan kurikulum Dikreg Seskoad.

- a) Abiturien Dikreg Seskoad sangat memerlukan pemahaman yang baik tentang Binter, hukum, HAM dan pengetahuan tentang pemerintahan (sistem pemerintahan daerah). Dengan demikian perlu diberikan pelajaran yang mendukung operasional Binter di lapangan, meliputi sistem pemerintahan, hukum, HAM, penanggulangan bencana alam dan Binter itu sendiri.
- b) Perlu diberikan bekal yang cukup tentang teknologi informasi guna mengejar ketinggalan.
- c) Materi pendidikan di Seskoad terlalu banyak dan tidak saling terintegrasi dengan baik.
- d) Materi survei sosial terkesan hanya ikut-ikutan, tidak mempunyai pola dan sistem yang jelas.

12. Kodam II/Swj.<sup>8</sup>

## a. Jumlah responden yang mengisi kuesioner.

- 1) Atasan langsung : 37
- 2) Rekan kerja : 35
- 3) Bawahan langsung : 36
- 4) Abituren Dikreg Seskoad : 37

b. *Trend / kecenderungan data yang diperoleh.*

- 1) Penilaian atasan langsung (n = 37).

<b>VARIABEL ASPEK</b>	<b>Variabel 1</b>	<b>Variabel 2</b>	<b>Variabel 3</b>	<b>Variabel 4</b>	<b>Variabel 5</b>	<b>Variabel 6</b>	<b>Variabel 7</b>	<b>Variabel 8</b>	<b>Rata-rata</b>	<b>KET</b>
<b>KEPEMIMPINAN</b>	4,1	4,0	4,1	4,2	4,2	4,0			4,1	Baik
<b>PUAN TEKNIS</b>	3,9	4,3	4,2	4,2	4,1	3,9			4,1	Baik
<b>PUAN KERJA</b>	4,2	4,3	4,2	4,1	3,9	4,1	4,0	4,0	4,1	Baik
<b>SIKAP KEPRIK.</b>	4,3	4,1	3,9	4,2	4,4	4,3	4,2		4,2	Baik
<b>KOND. FISIK</b>	3,8	4,1	3,9	4,1	4,1				4,0	Baik

- 2) Penilaian rekan kerja (n = 35).

<b>VARIABEL ASPEK</b>	<b>Variabel 1</b>	<b>Variabel 2</b>	<b>Variabel 3</b>	<b>Variabel 4</b>	<b>Variabel 5</b>	<b>Variabel 6</b>	<b>Variabel 7</b>	<b>Variabel 8</b>	<b>Variabel 9</b>	<b>Variabel 10</b>	<b>Variabel 11</b>	<b>Variabel 12</b>	<b>Rata-rata</b>	<b>KET</b>
<b>KEPEMIMPINAN</b>	4,2	4,0	4,0	4,1	4,1	3,9	4,1	4,3	4,1	4,1	4,1	4,2	4,1	Baik
<b>MOTIVASI</b>	4,0	4,2	4,0	4,0	3,7	3,9	4,1	3,9	4,2	4,0			4,0	Baik
<b>SIKAP KEPRIK.</b>	4,1	4,0	4,0	4,1	4,2	4,2	4,1						4,1	Baik
<b>KOND. FISIK</b>	4,1	4,1	3,8	4,1	3,9								4,0	Baik

<sup>8</sup> Data berupa kuesioner yang telah diisi, dikirim ke Sdirbinjianbang Seskoad melalui pos.

## 3) Penilaian bawahan langsung (n = 36).

<b>VARIABEL ASPEK</b>	<b>Variabel 1</b>	<b>Variabel 2</b>	<b>Variabel 3</b>	<b>Variabel 4</b>	<b>Variabel 5</b>	<b>Variabel 6</b>	<b>Variabel 7</b>	<b>Variabel 8</b>	<b>Variabel 9</b>	<b>Variabel 10</b>	<b>Variabel 11</b>	<b>Variabel 12</b>	<b>Rata-rata</b>	<b>KET</b>
<b>KEPEMIMPINAN</b>	4,1	4,1	4,2	4,1	4,0	4,0	4,1	4,1	4,0	4,3	4,1	4,1	4,1	Baik
<b>MOTIVASI</b>	4,0	4,0	3,9	4,0	4,1	3,8	4,1	4,1	4,2	3,8			4,0	Baik
<b>SIKAP KEPRIB.</b>	4,1	4,1	4,0	4,4	4,2	4,4	4,2						4,2	Baik
<b>KOND. FISIK</b>	3,8	3,7	4,1	4,2	3,7								3,9	Baik

## 4) Umpan balik tentang MP yang perlu ditinjau kembali (n=37)

<b>NO</b>	<b>MATA PELAJARAN</b>	<b>JUMLAH PEMILIH SKOR (n=37)</b>				<b>KET</b>
		<b>1;2;3</b>	<b>PERSEN-TASE (%)</b>	<b>4;5</b>	<b>PERSEN-TASE (%)</b>	
1	Statistik	15	40,54	22	59,46	Krg penting
2	Lingkungan Hidup	17	45,95	20	54,05	Krg penting
3	Metoda Litsos	15	40,54	22	59,46	Krg penting

## 5) Umpan balik dari kesimpulan hasil wawancara. Nihil (Sesuai perintah Kasad, Tim dari Seskoad tidak datang ke Kodam II/Swj).

13. Kodam III/Slw.<sup>9</sup>

## a. Jumlah responden yang mengisi kuesioner.

- 1) Atasan langsung : 20
- 2) Rekan kerja : 21
- 3) Bawahan langsung : 21
- 4) Abituren Dikreg Seskoad : 21

b. *Trend / kecenderungan data yang diperoleh.*

- 1) Penilaian atasan langsung (n = 20).

<sup>9</sup> Data diambil oleh Tim Survei di Makodam III pada tanggal 17 sd 18 November 2008.

<b>VARIABEL ASPEK</b>	<b>Variabel 1</b>	<b>Variabel 2</b>	<b>Variabel 3</b>	<b>Variabel 4</b>	<b>Variabel 5</b>	<b>Variabel 6</b>	<b>Variabel 7</b>	<b>Variabel 8</b>	<b>Rata-rata</b>	<b>KET</b>
<b>KEPEMIMPINAN</b>	3,8	3,8	4,0	3,7	3,7	3,8			3,8	Baik
<b>PUAN TEKNIS</b>	3,7	3,9	3,7	3,7	3,6	3,6			3,7	Baik
<b>PUAN KERJA</b>	3,7	3,9	3,6	3,7	3,6	3,8	3,5	3,7	3,7	Baik
<b>SIKAP KEPRIB.</b>	3,7	3,9	3,6	3,7	3,7	3,8	3,6		3,7	Baik
<b>KOND. FISIK</b>	3,8	3,8	3,6	3,6	3,7				3,7	Baik

## 2) Penilaian rekan kerja (n = 21).

<b>VARIABEL ASPEK</b>	<b>Variabel 1</b>	<b>Variabel 2</b>	<b>Variabel 3</b>	<b>Variabel 4</b>	<b>Variabel 5</b>	<b>Variabel 6</b>	<b>Variabel 7</b>	<b>Variabel 8</b>	<b>Variabel 9</b>	<b>Variabel 10</b>	<b>Variabel 11</b>	<b>Variabel 12</b>	<b>Rata-rata</b>	<b>KET</b>
<b>KEPEMIMPINAN</b>	4,0	3,9	4,0	4,0	4,0	4,1	4,0	4,0	4,1	4,1	3,9	3,9	4,0	Baik
<b>MOTIVASI</b>	4,2	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	3,8	4,0	4,1	3,9			4,0	Baik
<b>SIKAP KEPRIB.</b>	4,0	4,2	4,0	4,0	4,3	4,1	4,1						4,1	Baik
<b>KOND. FISIK</b>	4,0	3,9	4,3	3,9	3,9								4,0	Baik

## 3) Penilaian bawahan langsung (n = 21)

<b>VARIABEL ASPEK</b>	<b>Variabel 1</b>	<b>Variabel 2</b>	<b>Variabel 3</b>	<b>Variabel 4</b>	<b>Variabel 5</b>	<b>Variabel 6</b>	<b>Variabel 7</b>	<b>Variabel 8</b>	<b>Variabel 9</b>	<b>Variabel 10</b>	<b>Variabel 11</b>	<b>Variabel 12</b>	<b>Rata-rata</b>	<b>KET</b>
<b>KEPEMIMPINAN</b>	3,7	3,5	3,7	3,7	3,7	3,9	3,7	3,7	3,9	3,9	3,5	3,5	3,7	Baik
<b>MOTIVASI</b>	3,9	3,7	3,7	3,7	3,7	3,5	3,7	3,7	3,9	3,5			3,7	Baik
<b>SIKAP KEPRIB.</b>	3,8	3,9	3,8	3,8	3,9	3,7	3,7						3,8	Baik
<b>KOND. FISIK</b>	3,6	3,7	3,8	3,8	3,6								3,7	Baik

## 4) Umpan balik tentang MP yang perlu ditinjau kembali (n=21)

<b>NO</b>	<b>MATA PELAJARAN</b>	<b>JUMLAH PEMILIH SKOR (n=21)</b>				<b>KET</b>
		<b>1;2;3</b>	<b>PERSEN- TASE (%)</b>	<b>4;5</b>	<b>PERSEN- TASE (%)</b>	
1	Teori nilai & Filsafat	9	42,86	12	57,14	Krg penting
2	Statistik	9	42,86	12	57,14	Krg penting
3	Op Research (ORSA)	10	47,62	11	52,37	Krg penting
4	Public Relations	9	42,86	12	57,14	Krg penting



- 5) Umpan balik berkaitan dengan kurikulum Dikreg Seskoad.
  - a) Materi pelajaran yang diberikan di Seskoad dirasakan terlalu banyak dan tidak saling mempunyai korelasi dengan baik.
  - b) Seskoad harus lebih berani dalam mensyaratkan peserta didiknya untuk mampu menggunakan teknologi informasi dan menguasai Bahasa Inggris. Demikian juga dengan pembekalan di dalam lembaga yang mengharuskan siswa untuk tidak menggunakan operator.

14. **Kodam IV/Dip.<sup>10</sup>**

a. **Jumlah responden yang mengisi kuesioner.**

- 1) Atasan langsung : 43
- 2) Rekan kerja : 43
- 3) Bawahan langsung : 43
- 4) Abituren Dikreg Seskoad : 43

b. **Trend / kecenderungan data yang diperoleh.**

- 1) Penilaian atasan langsung (n = 43).

<b>VARIABEL ASPEK</b>	<b>Variabel 1</b>	<b>Variabel 2</b>	<b>Variabel 3</b>	<b>Variabel 4</b>	<b>Variabel 5</b>	<b>Variabel 6</b>	<b>Variabel 7</b>	<b>Variabel 8</b>	<b>Rata-rata</b>	<b>KET</b>
<b>KEPEMIMPINAN</b>	4,5	4,5	4,5	4,3	4,3	4,3			4,4	Baik
<b>PUAN TEKNIS</b>	4,0	4,2	4,2	4,3	4,4	4,1			4,2	Baik
<b>PUAN KERJA</b>	4,5	4,5	4,3	4,3	4,4	4,1	4,1	4,2	4,3	Baik
<b>SIKAP KEPRIIB.</b>	4,3	4,3	4,4	4,4	4,4	4,2	4,1		4,3	Baik
<b>KOND. FISIK</b>	4,3	4,0	4,2	4,0	4,0				4,1	Baik

- 2) Penilaian rekan kerja (n = 43).

<b>VARIABEL ASPEK</b>	<b>Variabel 1</b>	<b>Variabel 2</b>	<b>Variabel 3</b>	<b>Variabel 4</b>	<b>Variabel 5</b>	<b>Variabel 6</b>	<b>Variabel 7</b>	<b>Variabel 8</b>	<b>Variabel 9</b>	<b>Variabel 10</b>	<b>Variabel 11</b>	<b>Variabel 12</b>	<b>Rata-rata</b>	<b>KET</b>
<b>KEPEMIMPINAN</b>	4,5	4,5	4,5	4,5	4,3	4,3	4,6	4,5	4,4	4,3	4,4	4,0	4,4	Baik
<b>MOTIVASI</b>	4,2	4,4	4,3	4,0	4,4	4,5	4,1	4,3	4,3	4,5			4,3	Baik
<b>SIKAP KEPRIIB.</b>	4,2	4,2	4,5	4,2	4,4	4,3	4,3						4,3	Baik
<b>KOND. FISIK</b>	4,4	4,4	4,5	4,1	4,1								4,3	Baik

<sup>10</sup> Data diambil oleh Tim Survei di Makodam IV pada tanggal 24 sd 25 November 2008.

## 3) Penilaian bawahan langsung (n = 43).

<b>VARIABEL ASPEK</b>	<b>Variabel 1</b>	<b>Variabel 2</b>	<b>Variabel 3</b>	<b>Variabel 4</b>	<b>Variabel 5</b>	<b>Variabel 6</b>	<b>Variabel 7</b>	<b>Variabel 8</b>	<b>Variabel 9</b>	<b>Variabel 10</b>	<b>Variabel 11</b>	<b>Variabel 12</b>	<b>Rata-rata</b>	<b>KET</b>
<b>KEPEMIMPINAN</b>	4,0	4,0	4,0	4,5	4,2	4,3	4,3	4,0	4,1	4,2	4,3	4,2	4,2	Baik
<b>MOTIVASI</b>	4,0	4,1	4,2	3,9	4,1	4,3	4,1	4,3	4,0	4,0			4,1	Baik
<b>SIKAP KEPRIB.</b>	4,1	4,1	4,2	4,5	4,3	4,5	4,4						4,3	Baik
<b>KOND. FISIK</b>	4,1	4,3	4,4	4,2	4,0								4,2	Baik

## 4) Umpan balik tentang MP yang perlu ditinjau kembali (n=43)

<b>NO</b>	<b>MATA PELAJARAN</b>	<b>JUMLAH PEMILIH SKOR (n=43)</b>				<b>KET</b>
		<b>1;2;3</b>	<b>PERSEN- TASE (%)</b>	<b>4;5</b>	<b>PERSEN- TASE (%)</b>	
1	Teori nilai & Filsafat	22	51,16	21	48,84	Krg penting
2	Statistik	21	48,84	32	51,16	Krg penting
3	<i>Op Research (ORSA)</i>	22	51,16	21	48,84	Krg penting
4	Stratg pembelajaran	19	44,19	24	55,81	Krg penting
5	Lingkungan Hidup	18	41,86	25	58,14	Krg penting

## 5) Umpan balik berkaitan dengan kurikulum Dikreg Seskoad.

- a) Materi yang perlu ditambahkan meliputi materi yang berkaitan dengan masalah kenegaraan dan hubungan sipil-militer. Demikian juga dengan materi komunikasi sosial dan ilmu-ilmu sosial lain yang sangat menunjang dalam pergaulan dengan masyarakat.
- b) Kurikulum hendaknya menitik-beratkan pada tugas-tugas non-konvensional sesuai Undang-Undang no. 34 tahun 2004 tentang TNI, dimana tugas-tugas lain seperti terorisme, pengamanan presiden dan pemberdayaan wilayah pertahanan perlu mendapat porsi yang setara dengan OMP dan didiskusikan dengan kejadian nyata di lapangan.

15. Kodam V/Brw.<sup>11</sup>

## a. Jumlah responden yang mengisi kuesioner.

- 1) Atasan langsung : 21
- 2) Rekan kerja : 21
- 3) Bawahan langsung : 22
- 4) Abituren Dikreg Seskoad : 24

b. *Trend / kecenderungan data yang diperoleh.*

- 1) Penilaian atasan langsung (n = 21).

<b>VARIABEL ASPEK</b>	<b>Variabel 1</b>	<b>Variabel 2</b>	<b>Variabel 3</b>	<b>Variabel 4</b>	<b>Variabel 5</b>	<b>Variabel 6</b>	<b>Variabel 7</b>	<b>Variabel 8</b>	<b>Rata-rata</b>	<b>KET</b>
<b>KEPEMIMPINAN</b>	3,0	2,7	2,9	3,0	2,9	2,9			2,9	Cukup
<b>PUAN TEKNIS</b>	2,9	2,8	3,2	2,8	2,8	2,9			2,9	Cukup
<b>PUAN KERJA</b>	2,7	2,7	2,7	2,9	3,0	2,8	2,9	2,8	2,8	Cukup
<b>SIKAP KEPRIB.</b>	3,0	3,0	2,8	2,9	3,0	2,8	2,8		2,9	Cukup
<b>KOND. FISIK</b>	2,6	2,6	2,6	2,9	2,8				2,7	Cukup

- 2) Penilaian rekan kerja (n = 21).

<b>VARIABEL ASPEK</b>	<b>Variabel 1</b>	<b>Variabel 2</b>	<b>Variabel 3</b>	<b>Variabel 4</b>	<b>Variabel 5</b>	<b>Variabel 6</b>	<b>Variabel 7</b>	<b>Variabel 8</b>	<b>Variabel 9</b>	<b>Variabel 10</b>	<b>Variabel 11</b>	<b>Variabel 12</b>	<b>Rata-rata</b>	<b>KET</b>
<b>KEPEMIMPINAN</b>	3,8	3,9	3,9	3,9	3,9	4,3	4,0	4,0	4,3	4,3	3,9	3,8	4,0	Baik
<b>MOTIVASI</b>	3,9	3,6	3,6	3,6	3,4	3,5	3,5	3,5	3,9	3,5			3,6	Baik
<b>SIKAP KEPRIB.</b>	4,0	4,0	3,9	3,8	3,8	3,9	3,9						3,9	Baik
<b>KOND. FISIK</b>	3,6	3,5	3,9	3,5	3,5								3,6	Baik

<sup>11</sup> Data diambil oleh Tim Survei di Makodam V pada tanggal 27 sd 28 November 2008.

## 3) Penilaian bawahan langsung (n = 22).

<b>VARIABEL ASPEK</b>	<b>Variabel 1</b>	<b>Variabel 2</b>	<b>Variabel 3</b>	<b>Variabel 4</b>	<b>Variabel 5</b>	<b>Variabel 6</b>	<b>Variabel 7</b>	<b>Variabel 8</b>	<b>Variabel 9</b>	<b>Variabel 10</b>	<b>Variabel 11</b>	<b>Variabel 12</b>	<b>Rata-rata</b>	<b>KET</b>
<b>KEPEMIMPINAN</b>	3,8	4,0	3,9	3,9	4,0	4,2	4,0	4,0	4,2	4,3	3,9	3,8	4,0	Baik
<b>MOTIVASI</b>	4,0	3,9	3,9	3,9	3,9	3,9	3,8	3,9	4,0	3,8			3,9	Baik
<b>SIKAP KEPRIB.</b>	3,7	4,2	3,9	4,0	4,2	4,0	4,0						4,0	Baik
<b>KOND. FISIK</b>	3,9	3,8	3,9	3,7	3,7								3,8	Baik

## 4) Umpan balik tentang MP yang perlu ditinjau kembali (n=24).

<b>NO</b>	<b>MATA PELAJARAN</b>	<b>JUMLAH PEMILIH SKOR (n=24)</b>				<b>KET</b>
		<b>1;2;3</b>	<b>PERSEN- TASE (%)</b>	<b>4;5</b>	<b>PERSEN- TASE (%)</b>	
1	Teori nilai & Filsafat	15	62,50	9	37,50	Tdk penting
2	Statistik	12	50,00	12	50,00	Krg penting
3	<i>Op Research (ORSA)</i>	11	45,83	13	54,17	Krg penting
4	Antropologi Budaya	13	54,17	11	45,83	Krg penting
5	Stratg pembelajaran	11	45,83	13	54,17	Krg penting
6	Lingkungan Hidup	11	45,83	13	54,17	Krg penting
7	Metoda Litsos	11	45,83	13	54,17	Krg penting

## 5) Umpan balik berkaitan dengan kurikulum Dikreg Seskoad.

- a) Materi pelajaran yang perlu ditambahkan antara lain: *Pengetahuan tentang Kesenjataan, Sistem Pemerintahan Daerah, Penanggulangan Bencana Alam, Sistem Pengawasan dan Pemeriksaan (Wasrik), Sistem Administrasi di Lingkungan Departemen Pertahanan, Pengetahuan tentang Teknologi Informasi dan Pengetahuan tentang Ilmu Politik.*
- b) Seskoad hendaknya dapat memberikan bekal bagi siswanya untuk mampu menguasai *teknologi informasi* dan *Bahasa Inggris*.
- c) Seskoad hendaknya memberikan suatu gelar pada Pasis Dikreg Seskoad yang telah menyelesaikan pendidikannya dengan predikat lulus.

16. Kodam VI/Tpr.<sup>12</sup>

## a. Jumlah responden yang mengisi kuesioner.

- 1) Atasan langsung : 32
- 2) Rekan kerja : 32
- 3) Bawahan langsung : 32
- 4) Abituren Dikreg Seskoad : 32

b. *Trend / kecenderungan data yang diperoleh.*

- 1) Penilaian atasan langsung (n = 32).

<b>VARIABEL ASPEK</b>	<b>Variabel 1</b>	<b>Variabel 2</b>	<b>Variabel 3</b>	<b>Variabel 4</b>	<b>Variabel 5</b>	<b>Variabel 6</b>	<b>Variabel 7</b>	<b>Variabel 8</b>	<b>Rata-rata</b>	<b>KET</b>
<b>KEPEMIMPINAN</b>	4,0	4,1	4,1	4,1	4,0	4,0			4,2	Baik
<b>PUAN TEKNIS</b>	4,0	4,0	4,0	4,2	4,2	4,2			4,1	Baik
<b>PUAN KERJA</b>	4,2	4,2	4,2	4,2	4,0	4,0	4,0	4,0	4,1	Baik
<b>SIKAP KEPRIB.</b>	4,0	3,9	4,2	4,2	4,2	4,1	4,1		4,1	Baik
<b>KOND. FISIK</b>	3,8	3,9	3,8	4,1	3,9				3,9	Baik

- 2) Penilaian rekan kerja (n = 32).

<b>VARIABEL ASPEK</b>	<b>Variabel 1</b>	<b>Variabel 2</b>	<b>Variabel 3</b>	<b>Variabel 4</b>	<b>Variabel 5</b>	<b>Variabel 6</b>	<b>Variabel 7</b>	<b>Variabel 8</b>	<b>Variabel 9</b>	<b>Variabel 10</b>	<b>Variabel 11</b>	<b>Variabel 12</b>	<b>Rata-rata</b>	<b>KET</b>
<b>KEPEMIMPINAN</b>	4,1	4,0	4,1	4,2	3,9	4,0	3,8	4,0	3,9	4,0	4,0	4,0	4,0	Baik
<b>MOTIVASI</b>	4,0	4,0	4,2	4,1	3,8	4,0	3,9	4,0	4,1	3,9			4,0	Baik
<b>SIKAP KEPRIB.</b>	4,1	4,1	4,2	3,8	3,9	4,0	3,9						4,0	Baik
<b>KOND. FISIK</b>	3,5	3,7	4,0	3,5	3,3								3,6	Baik

<sup>12</sup> Data diambil oleh Tim Survei di Makodam VI pada tanggal 1 sd 2 Desember 2008.

## 3) Penilaian bawahan langsung (n = 32).

<b>VARIABEL ASPEK</b>	<b>Variabel 1</b>	<b>Variabel 2</b>	<b>Variabel 3</b>	<b>Variabel 4</b>	<b>Variabel 5</b>	<b>Variabel 6</b>	<b>Variabel 7</b>	<b>Variabel 8</b>	<b>Variabel 9</b>	<b>Variabel 10</b>	<b>Variabel 11</b>	<b>Variabel 12</b>	<b>Rata-rata</b>	<b>KET</b>
<b>KEPEMIMPINAN</b>	4,0	4,0	4,2	3,9	4,1	4,1	4,1	4,1	4,1	4,3	4,2	4,1	4,1	Baik
<b>MOTIVASI</b>	3,9	3,9	3,9	4,3	4,1	4,2	3,8	4,0	3,9	4,0			4,0	Baik
<b>SIKAP KEPRIB.</b>	4,1	4,1	3,8	4,0	4,0	4,0	4,0						4,0	Baik
<b>KOND. FISIK</b>	4,1	4,1	3,9	4,0	3,9								4,0	Baik

## 4) Umpan balik tentang MP yang perlu ditinjau kembali (n=32)

<b>NO</b>	<b>MATA PELAJARAN</b>	<b>JUMLAH PEMILIH SKOR (n=32)</b>				<b>KET</b>
		<b>1;2;3</b>	<b>PERSEN-TASE (%)</b>	<b>4;5</b>	<b>PERSEN-TASE (%)</b>	
1	Teori nilai & Filsafat	13	40,63	19	59,37	Krg penting
2	Statistik	19	59,37	13	40,63	Krg penting
3	<i>Op Research (ORSA)</i>	16	50,00	16	50,00	Krg penting
4	Antropologi Budaya	13	40,63	19	59,37	Krg penting
5	Stratg pembelajaran	13	40,63	19	59,37	Krg penting
6	Lingkungan Hidup	13	40,63	19	59,37	Krg penting

## 5) Umpan balik berkaitan dengan kurikulum Dikreg Seskoad.

- Materi pelajaran yang perlu ditambahkan antara lain:  
*Pengetahuan tentang Sistem Pemerintahan Daerah, Prosedur Penanggulangan Bencana Alam, Pengetahuan tentang Teknologi Informasi dan Pengetahuan tentang Ilmu Politik.*

17. Kodam VII/Wrb.<sup>13</sup>

## a. Jumlah responden yang mengisi kuesioner.

- 1) Atasan langsung : 37
- 2) Rekan kerja : 51
- 3) Bawahan langsung : 52
- 4) Abituren Dikreg Seskoad : 53

<sup>13</sup> Data diambil oleh Tim Survei di Makodam VII pada tanggal 24 sd 25 November 2008.

[illegible]

## 4) Umpan balik tentang MP yang perlu ditinjau kembali (n=53)

NO	MATA PELAJARAN	JUMLAH PEMILIH SKOR (n=53)				KET
		1;2;3	PERSEN-TASE (%)	4;5	PERSEN-TASE (%)	
1	Teori nilai & Filsafat	38	71,70	15	28,30	Tdk penting
2	Psikologi	25	47,17	28	52,83	Krg penting
3	Sej. Perj. TNI	24	45,28	29	54,72	Krg penting
4	PKB juang	24	45,28	29	54,72	Krg penting
5	Opsger & Opswanger	23	43,40	30	56,60	Krg penting
6	Ops Hanudnas	23	43,40	30	56,60	Krg penting
7	Ops Udara	30	56,60	23	43,40	Krg penting
8	Mendengar,Membaca dan Berbicara Efektif	22	41,51	31	58,49	Krg penting
9	K4I2	22	41,51	31	58,49	Krg penting
10	Statistik	27	50,94	26	49,06	Krg penting
11	Op Reserach (ORSA)	27	50,94	26	49,06	Krg penting
12	Geopolitik- Geostratg	23	43,40	30	56,60	Krg penting
13	Ilmu, Seni & Azas Perang	26	49,06	27	50,94	Krg penting
14	Hakekat Ancaman	23	43,40	30	56,60	Krg penting
15	Antropologi Budaya	27	50,94	26	49,06	Krg penting
16	Pengembangan wil.	24	45,28	29	54,72	Krg penting
17	Pengembangan & Pemanfaatan TI	22	41,51	31	58,49	Krg penting
18	Strat. pembelajaran	26	49,06	27	50,94	Krg penting
19	Lingkungan Hidup	22	41,51	31	58,49	Krg penting
20	Hukum Laut Intrnl	22	41,51	31	58,49	Krg penting
21	Hk Udara & Angkasa	22	41,51	31	58,49	Krg penting

## 5) Umpan balik berkaitan dengan kurikulum Dikreg Seskoad.

- a) Pasis Sekoad harus mempunyai pengetahuan yang memadai tentang teknologi informasi. Untuk itu perlu diberikan bekal yang cukup tentang teknologi informasi guna menghindari ketinggalan.
- b) Materi survei ketahanan wilayah perlu ditinjau kembali, karena terkesan hanya ikut-ikutan, tidak mempunyai pola yang jelas dan siswa tidak mempunyai pengetahuan seperti bayangan siswa yang mengharapkan “sesuatu yang baru” sebelum survei.



- c) Guna menunjang tugas di lapangan, materi yang perlu ditambahkan meliputi materi yang berkaitan dengan masalah *kenegaraan, hubungan sipil-militer, komunikasi sosial dan ilmu-ilmu sosial lain.*

18. **Kodam IX/Udy.<sup>14</sup>**

a. **Jumlah responden yang mengisi kuesioner.**

- 1) Atasan langsung : 8
- 2) Rekan kerja : 8
- 3) Bawahan langsung : 7
- 4) Abituren Dikreg Seskoad : 13

b. **Trend / kecenderungan data yang diperoleh.**

- 1) Penilaian atasan langsung (n = 37).

<b>VARIABEL ASPEK</b>	<b>Variabel 1</b>	<b>Variabel 2</b>	<b>Variabel 3</b>	<b>Variabel 4</b>	<b>Variabel 5</b>	<b>Variabel 6</b>	<b>Variabel 7</b>	<b>Variabel 8</b>	<b>Rata-rata</b>	<b>KET</b>
<b>KEPEMIMPINAN</b>	3,8	3,9	3,9	3,9	3,7	3,6			3,8	Baik
<b>PUAN TEKNIS</b>	3,9	3,9	3,9	3,7	3,6	3,8			3,8	Baik
<b>PUAN KERJA</b>	3,9	3,9	3,9	4,2	4,0	4,1	4,1	3,9	4,0	Baik
<b>SIKAP KEPRIB.</b>	3,8	3,9	3,7	3,9	3,9	3,8	3,6		3,8	Baik
<b>KOND. FISIK</b>	3,4	3,4	3,7	3,5	3,5				3,5	Baik

- 2) Penilaian rekan kerja (n = 51).

<b>VARIABEL ASPEK</b>	<b>Variabel 1</b>	<b>Variabel 2</b>	<b>Variabel 3</b>	<b>Variabel 4</b>	<b>Variabel 5</b>	<b>Variabel 6</b>	<b>Variabel 7</b>	<b>Variabel 8</b>	<b>Variabel 9</b>	<b>Variabel 10</b>	<b>Variabel 11</b>	<b>Variabel 12</b>	<b>Rata-rata</b>	<b>KET</b>
<b>KEPEMIMPINAN</b>	3,9	3,7	3,5	3,4	3,4	3,4	3,2	3,9	3,5	3,4	3,2	3,6	3,4	Cukup
<b>MOTIVASI</b>	3,3	3,3	3,3	3,7	3,5	3,6	3,1	3,5	3,6	3,1			3,4	Cukup
<b>SIKAP KEPRIB.</b>	3,5	3,7	3,3	3,4	3,7	3,9	3,7						3,6	Baik
<b>KOND. FISIK</b>	3,5	3,4	3,4	3,7	3,5								3,5	Baik

<sup>14</sup> Data berupa kuesioner yang telah diisi, dikirim ke Sdirbinjianbang Seskoad melalui pos.

## 3) Penilaian bawahan langsung (n = 52).

<b>VARIABEL ASPEK</b>	<b>Variabel 1</b>	<b>Variabel 2</b>	<b>Variabel 3</b>	<b>Variabel 4</b>	<b>Variabel 5</b>	<b>Variabel 6</b>	<b>Variabel 7</b>	<b>Variabel 8</b>	<b>Variabel 9</b>	<b>Variabel 10</b>	<b>Variabel 11</b>	<b>Variabel 12</b>	<b>Rata-rata</b>	<b>KET</b>
<b>KEPEMIMPINAN</b>	4,0	4,2	3,9	3,6	3,6	3,9	4,0	4,2	3,7	3,7	3,9	4,1	3,9	Baik
<b>MOTIVASI</b>	3,6	3,5	3,5	3,5	3,7	3,8	3,6	3,7	3,5	3,6			3,6	Baik
<b>SIKAP KEPRIB.</b>	3,1	3,2	3,3	3,5	3,3	3,4	3,3						3,3	Cukup
<b>KOND. FISIK</b>	3,2	3,2	3,0	3,0	3,1								3,1	Cukup

## 4) Umpan balik tentang MP yang perlu ditinjau kembali (n=13)

<b>NO</b>	<b>MATA PELAJARAN</b>	<b>JUMLAH PEMILIH SKOR (n=13)</b>				<b>KET</b>
		<b>1;2;3</b>	<b>PERSEN- TASE (%)</b>	<b>4;5</b>	<b>PERSEN- TASE (%)</b>	
1	Teori nilai & Filsafat	6	46,15	7	53,85	Krg penting
2	Psikologi	7	53,85	6	46,15	Krg Penting
3	Teori Sistem	6	46,15	7	53,85	Krg penting
4	<i>Op Research (ORSA)</i>	7	53,85	6	46,15	Krg penting
5	Antropologi Budaya	7	53,85	6	46,15	Krg penting
6	Pengembangan wil.	6	46,15	7	53,85	Krg penting
7	Strat. pembelajaran	7	53,85	6	46,15	Krg penting
8	Lingkungan Hidup	7	53,85	6	46,15	Krg penting
9	Metoda Litsos	6	46,15	7	53,85	Krg penting
10	Hukum Laut Intrnl	7	53,85	6	46,15	Krg penting
11	Hk Udara & Angkasa	7	53,85	6	46,15	Krg penting
12	<i>Public Relations</i>	6	46,15	7	53,85	Krg penting
13	Bangun & Kontra Opini	6	46,15	7	53,85	Krg penting

## 5) Umpan balik dari kesimpulan hasil wawancara. Nihil (Sesuai perintah Kasad, Tim dari Seskoad tidak datang ke Kodam IX/Udy).

19. Kodam XVI/Ptm.<sup>15</sup>

## a. Jumlah responden yang mengisi kuesioner.

- 1) Atasan langsung : 43
- 2) Rekan kerja : 43
- 3) Bawahan langsung : 43
- 4) Abituren Dikreg Seskoad : 43

<sup>15</sup> Data berupa kuesioner yang telah diisi, dikirim ke Sdirbinjianbang Seskoad melalui pos.



- 4) Umpan balik tentang MP yang perlu ditinjau kembali (n=43)

NO	MATA PELAJARAN	JUMLAH PEMILIH SKOR (n=43)				KET
		1;2;3	PERSEN-TASE (%)	4;5	PERSEN-TASE (%)	
1	Teori nilai & Filsafat	21	48,84	32	51,16	Krg penting
2	Statistik	22	51,16	21	48,84	Krg penting
3	<i>Op Research (ORSA)</i>	22	51,16	21	48,84	Krg penting

- 5) Umpan balik dari kesimpulan hasil wawancara. Nihil (Sesuai perintah Kasad, Tim dari Seskoad tidak datang ke Kodam XVI/Ptm).

20. **Kodam XVII/Cen.**<sup>16</sup>

a. **Jumlah responden yang mengisi kuesioner**

- 1) Atasan langsung : 50
- 2) Rekan kerja : 50
- 3) Bawahan langsung : 52
- 4) Abituren Dikreg Seskoad : 51

b. **Trend / kecenderungan data yang diperoleh.**

- 1) Penilaian atasan langsung (n = 50).

VARIABEL ASPEK	VARIABEL								Rata-rata	KET
	Variabel 1	Variabel 2	Variabel 3	Variabel 4	Variabel 5	Variabel 6	Variabel 7	Variabel 8		
KEPEMIMPINAN	4,2	4,2	4,0	4,1	4,0	4,1			4,1	Baik
PUAN TEKNIS	4,1	3,9	3,9	4,3	4,2	4,2			4,1	Baik
PUAN KERJA	4,0	4,0	4,2	4,3	3,9	4,1	4,2	4,1	4,1	Baik
SIKAP KEPRIIB.	4,2	4,4	3,9	4,3	4,2	4,3	4,1		4,2	Baik
KOND. FISIK	3,8	4,1	4,1	4,1	3,9				4,0	Baik

<sup>16</sup> Data diambil oleh Tim Survei di Makodam XVII pada tanggal 1 sd 2 Desember 2008.

## 2) Penilaian rekan kerja (n = 51).

<b>VARIABEL ASPEK</b>	<b>Variabel 1</b>	<b>Variabel 2</b>	<b>Variabel 3</b>	<b>Variabel 4</b>	<b>Variabel 5</b>	<b>Variabel 6</b>	<b>Variabel 7</b>	<b>Variabel 8</b>	<b>Variabel 9</b>	<b>Variabel 10</b>	<b>Variabel 11</b>	<b>Variabel 12</b>	<b>Rata-rata</b>	<b>KET</b>
<b>KEPEMIMPINAN</b>	4,1	4,0	3,9	4,1	4,2	4,2	4,0	4,0	4,1	4,3	4,1	4,1	4,1	Baik
<b>MOTIVASI</b>	4,0	3,7	4,0	4,1	3,9	3,9	4,2	4,0	4,0	4,2			4,0	Baik
<b>SIKAP KEPRIB.</b>	4,9	4,9	4,9	4,9	4,9	4,9	4,9						4,9	Sgt bk
<b>KOND. FISIK</b>	4,1	3,9	4,1	4,1	3,8								4,0	Baik

## 3) Penilaian bawahan langsung (n = 52).

<b>VARIABEL ASPEK</b>	<b>Variabel 1</b>	<b>Variabel 2</b>	<b>Variabel 3</b>	<b>Variabel 4</b>	<b>Variabel 5</b>	<b>Variabel 6</b>	<b>Variabel 7</b>	<b>Variabel 8</b>	<b>Variabel 9</b>	<b>Variabel 10</b>	<b>Variabel 11</b>	<b>Variabel 12</b>	<b>Rata-rata</b>	<b>KET</b>
<b>KEPEMIMPINAN</b>	4,3	4,3	4,3	4,4	4,0	4,0	4,2	4,3	4,0	4,3	4,4	4,1	4,2	Baik
<b>MOTIVASI</b>	4,0	4,1	4,1	4,2	4,1	3,8	3,8	4,0	3,9	4,0			4,0	Baik
<b>SIKAP KEPRIB.</b>	4,1	4,1	4,0	4,4	4,2	4,4	4,2						4,2	Baik
<b>KOND. FISIK</b>	3,8	3,7	4,1	4,2	3,7								3,9	Baik

4) Umpan balik tentang MP yang perlu ditinjau kembali (n=51).  
Nihil (Responden menyatakan tidak ada mata pelajaran yang berada dalam kategori kurang penting atau tidak penting).

5) Umpan balik berkaitan dengan kurikulum Dikreg Seskoad.

a) Materi pelajaran di Seskoad terkesan terlalu banyak dan tidak saling berhubungan (terintegrasi) dengan baik.

b) Materi pelajaran yang perlu ditambahkan antara lain: *Sistem Pemerintahan Daerah (Sispemda)*, *Penanggulangan Bencana Alam*, *Sistem Pengawasan dan Pemeriksaan (Siswasrik)*, *Sistem Administrasi di Lingkungan Departemen Pertahanan dan Pengetahuan tentang Teknologi Informasi*.

c) Seskoad perlu memberikan gelar pada lulusannya.

21. **Kodam Jaya (termasuk Kostrad dan Kopassus)<sup>17</sup>**

a. **Jumlah responden yang mengisi kuesioner**

- 1) Atasan langsung : 14
- 2) Rekan kerja : 25
- 3) Bawahan langsung : 36
- 4) Abituren Dikreg Seskoad : 32

b. ***Trend / kecenderungan data yang diperoleh.***

- 1) Penilaian atasan langsung (n = 14).

<b>VARIABEL ASPEK</b>	<b>Variabel 1</b>	<b>Variabel 2</b>	<b>Variabel 3</b>	<b>Variabel 4</b>	<b>Variabel 5</b>	<b>Variabel 6</b>	<b>Variabel 7</b>	<b>Variabel 8</b>	<b>Rata-rata</b>	<b>KET</b>
<b>KEPEMIMPINAN</b>	3,5	3,8	3,4	3,9	3,8	3,8			3,7	Baik
<b>PUAN TEKNIS</b>	3,6	3,7	3,7	3,5	3,5	3,8			3,6	Baik
<b>PUAN KERJA</b>	3,3	3,7	3,8	3,6	3,7	3,7	3,4	3,6	3,6	Baik
<b>SIKAP KEPRIIB.</b>	3,4	3,9	3,9	3,9	3,9	3,7	4,0		3,8	Baik
<b>KOND. FISIK</b>	3,2	3,7	3,7	3,4	3,5				3,5	Baik

- 2) Penilaian rekan kerja (n = 25).

<b>VARIABEL ASPEK</b>	<b>Variabel 1</b>	<b>Variabel 2</b>	<b>Variabel 3</b>	<b>Variabel 4</b>	<b>Variabel 5</b>	<b>Variabel 6</b>	<b>Variabel 7</b>	<b>Variabel 8</b>	<b>Variabel 9</b>	<b>Variabel 10</b>	<b>Variabel 11</b>	<b>Variabel 12</b>	<b>Rata-rata</b>	<b>KET</b>
<b>KEPEMIMPINAN</b>	3,9	4,2	3,8	3,7	3,9	3,8	4,1	3,8	3,9	3,8	3,8	4,1	3,9	Baik
<b>MOTIVASI</b>	3,8	3,8	3,8	4,2	3,7	4,1	3,9	4,0	3,8	3,9			3,9	Baik
<b>SIKAP KEPRIIB.</b>	3,7	3,8	3,7	4,0	3,8	3,9	3,7						3,8	Baik
<b>KOND. FISIK</b>	3,6	3,6	3,8	3,8	3,7								3,7	Baik

<sup>17</sup> Data diambil oleh Tim Survei di Makodam Jaya pada tanggal 19 sd 20 November 2008.

## 3) Penilaian bawahan langsung (n = 36).

<b>VARIABEL</b> <b>ASPEK</b>	<b>Variabel 1</b>	<b>Variabel 2</b>	<b>Variabel 3</b>	<b>Variabel 4</b>	<b>Variabel 5</b>	<b>Variabel 6</b>	<b>Variabel 7</b>	<b>Variabel 8</b>	<b>Variabel 9</b>	<b>Variabel 10</b>	<b>Variabel 11</b>	<b>Variabel 12</b>	<b>Rata-rata</b>	<b>KET</b>
<b>KEPEMIMPINAN</b>	4,3	3,8	4,0	3,8	3,8	3,8	4,1	3,7	3,7	3,8	4,2	3,9	3,9	Baik
<b>MOTIVASI</b>	4,0	4,0	4,1	4,2	4,1	4,2	4,0	4,2	4,3	3,9			4,1	Baik
<b>SIKAP KEPRIB.</b>	3,6	3,6	3,6	3,5	3,9	3,9	3,8						3,7	Baik
<b>KOND. FISIK</b>	3,7	3,5	3,5	3,8	4,0								3,7	Baik

## 4) Umpan balik tentang MP yang perlu ditinjau kembali (n=32)

<b>NO</b>	<b>MATA PELAJARAN</b>	<b>JUMLAH PEMILIH SKOR (n=32)</b>				<b>KET</b>
		<b>1;2;3</b>	<b>PERSEN-TASE (%)</b>	<b>4;5</b>	<b>PERSEN-TASE (%)</b>	
1	Pancasila & UUD 45	13	40,63	19	59,36	Krg penting
2	Pola dasar bin integrasi kep. praj	13	40,63	19	59,36	Krg penting
3	Teori nilai & Filsafat	20	62,05	12	37,95	Tdk penting
4	Psikologi	13	40,63	19	59,36	Krg penting
5	Sej. Perj. TNI	15	46,88	17	53,12	Krg penting
6	Sej Opsmil TNI	14	43,75	18	56,25	Krg penting
7	PKB juang	13	40,63	19	59,36	Krg penting
8	Opsger & Opswanger	14	43,75	18	56,25	Krg penting
9	Ops Sandha	15	46,88	17	53,12	Krg penting
10	Ops Ban TNI pd Polri	14	43,75	18	56,25	Krg penting
11	Ops Amfibi	13	40,63	19	59,36	Krg penting
12	Ops Hanudnas	14	43,75	18	56,25	Krg penting
13	Ops Udara	13	40,63	19	59,36	Krg penting
14	Mendengar, Membaca dan Berbicara Efektif	14	43,75	18	56,25	Krg penting
15	Briefing Mil & diskusi	13	40,63	19	59,36	Krg penting
16	K4I2	14	43,75	18	56,25	Krg penting
17	Teori Sistem	19	59,38	13	40,63	Krg penting
18	Sistem Informasi Manajemen	16	50,00	16	50,00	Krg penting
19	Manajemen Krisis	17	53,22	15	46,88	Krg penting
20	Statistik	21	65,63	11	34,38	Tdk penting
21	Ops Research (Orsa)	18	56,25	14	43,75	Krg penting
22	Sisbinlog	14	43,75	18	56,25	Krg penting
23	Sisbinpers	13	40,63	19	59,36	Krg penting
24	Manajemen Rengar	13	40,63	19	59,36	Krg penting
25	Renbutkuat Kotama	13	40,63	19	59,36	Krg penting
26	Intelijen	14	43,75	18	56,25	Krg penting
27	Misi Perdmn Dunia	15	46,88	17	53,12	Krg penting
28	Strategi Penangkalan	13	40,63	19	59,36	Krg penting
29	Poltranas/Hanneg	16	50,00	16	50,00	Krg penting

30	Geopolitik- Geostrat	15	46,88	17	53,12	Krg penting
31	Ilmu, Seni & Azas Perang	16	50,00	16	50,00	Krg penting
32	Hakekat Ancaman	14	43,75	18	56,25	Krg penting
33	Antropologi Budaya	18	56,25	14	43,75	Krg penting
34	Pengembangan wil.	14	43,75	18	56,25	Krg penting
35	Pengembangan & Pemanfaatan TI	13	40,63	19	59,36	Krg penting
36	Strat. pembelajaran	17	53,22	15	46,88	Krg penting
37	Lingkungan Hidup	18	56,25	14	43,75	Krg penting
38	Metoda Litsos	17	53,22	15	46,88	Krg penting
39	Survei Hanwil	16	50,00	16	50,00	Krg penting
40	Ham	13	40,63	19	59,36	Krg penting
41	Hukum Laut Intrnl	15	46,88	17	53,12	Krg penting
42	Hk Udara & Angkasa	15	46,88	17	53,12	Krg penting
43	Pokok2 Binter	13	40,63	19	59,36	Krg penting
44	Sishanta	13	40,63	19	59,36	Krg penting
45	Sisrendal Binter	13	40,63	19	59,36	Krg penting
46	Peng. Ilmu Komnks.	15	46,88	17	53,12	Krg penting
47	<i>Public Relations</i>	15	46,88	17	53,12	Krg penting
48	Bangun & Kontra Opini	13	40,63	19	59,36	Krg penting

5) Umpan balik berkaitan dengan kurikulum Dikreg Seskoad.

a) Perlu diberikan pelajaran yang mendukung operasional Binter di lapangan, meliputi *Sistem Pemerintahan, Hukum, HAM, Penanggulangan Bencana Alam dan Binter* itu sendiri, mengingat Binter sudah menjadi fungsi utama TNI AD dan Perwira TNI AD akan sangat sering berhubungan dengan hal tersebut dalam penugasannya.

b) Tugas TNI AD bukan hanya tugas OMP. Justru 14 macam OMSP saat ini lebih sering dilaksanakan. Untuk itu, kurikulum hendaknya menitikberatkan pada tugas-tugas non-konvensional seperti *Mengatasi Terorisme, Pengamanan Presiden dan Pemberdayaan Wilayah Pertahanan*.

22. **Kodam Iskandar Muda.<sup>18</sup>**

a. **Jumlah responden yang mengisi kuesioner.**

- 1) Atasan langsung : 17
- 2) Rekan kerja : 18
- 3) Bawahan langsung : 18

<sup>18</sup> Data berupa kuesioner yang telah diisi, dikirim ke Sdirbinjianbang Seskoad melalui pos.



4) Abituren Dikreg Seskoad : 22

b. **Trend / kecenderungan data yang diperoleh.**

1) Penilaian atasan langsung (n = 17).

<b>VARIABEL ASPEK</b>	<b>Variabel 1</b>	<b>Variabel 2</b>	<b>Variabel 3</b>	<b>Variabel 4</b>	<b>Variabel 5</b>	<b>Variabel 6</b>	<b>Variabel 7</b>	<b>Variabel 8</b>	<b>Rata-rata</b>	<b>KET</b>
<b>KEPEMIMPINAN</b>	3,3	3,3	3,7	3,5	3,2	3,4			3,4	Cukup
<b>PUAN TEKNIS</b>	3,4	3,5	3,5	3,3	3,3	3,4			3,4	Cukup
<b>PUAN KERJA</b>	3,1	3,1	3,1	3,2	3,4	3,5	3,5	3,5	3,3	Cukup
<b>SIKAP KEPRIB.</b>	3,5	3,6	3,6	3,6	3,2	3,7	3,3		3,5	Baik
<b>KOND. FISIK</b>	3,2	3,2	3,5	3,5	3,6				3,4	Cukup

2) Penilaian rekan kerja (n = 18).

<b>VARIABEL ASPEK</b>	<b>Variabel 1</b>	<b>Variabel 2</b>	<b>Variabel 3</b>	<b>Variabel 4</b>	<b>Variabel 5</b>	<b>Variabel 6</b>	<b>Variabel 7</b>	<b>Variabel 8</b>	<b>Variabel 9</b>	<b>Variabel 10</b>	<b>Variabel 11</b>	<b>Variabel 12</b>	<b>Rata-rata</b>	<b>KET</b>
<b>KEPEMIMPINAN</b>	3,3	3,8	3,8	3,9	3,7	3,5	3,9	3,7	3,8	3,8	3,6	3,6	3,7	Baik
<b>MOTIVASI</b>	3,8	3,8	3,8	4,1	3,9	4,0	3,9	4,0	3,9	3,8			3,9	Baik
<b>SIKAP KEPRIB.</b>	4,1	4,1	4,2	3,9	3,8	4,0	3,9						4,0	Baik
<b>KOND. FISIK</b>	3,6	3,5	3,6	3,7	3,6								3,6	Baik

3) Penilaian bawahan langsung (n = 18).

<b>VARIABEL ASPEK</b>	<b>Variabel 1</b>	<b>Variabel 2</b>	<b>Variabel 3</b>	<b>Variabel 4</b>	<b>Variabel 5</b>	<b>Variabel 6</b>	<b>Variabel 7</b>	<b>Variabel 8</b>	<b>Variabel 9</b>	<b>Variabel 10</b>	<b>Variabel 11</b>	<b>Variabel 12</b>	<b>Rata-rata</b>	<b>KET</b>
<b>KEPEMIMPINAN</b>	4,0	4,1	4,2	4,2	4,0	3,8	4,3	4,2	3,7	4,1	4,1	4,1	4,1	Baik
<b>MOTIVASI</b>	3,9	3,8	3,8	3,8	4,2	3,8	3,7	4,2	3,9	4,1			3,9	Baik
<b>SIKAP KEPRIB.</b>	4,3	4,1	4,0	3,8	3,9	4,0	3,9						4,0	Baik
<b>KOND. FISIK</b>	3,8	3,7	3,7	3,9	3,9								3,8	Baik

4) Umpan balik tentang MP yang perlu ditinjau kembali (n = 22)

NO	MATA PELAJARAN	RESPONDEN YANG MEMILIH				KET
		1;2;3	PERSEN-TASE (%)	4;5	PERSEN-TASE (%)	
1	Teori nilai & Filsafat	15	68,18	7	31,82	Tdk penting
2	Psikologi	10	45,45	12	54,55	Krg penting
3	PKB juang	9	40,91	13	59,09	Krg penting
4	Ops Sandha	12	54,55	10	45,45	Krg penting
5	Ops Amfibi	9	40,91	13	59,09	Krg penting
6	Ops Ratmin	9	40,91	13	59,09	Krg penting
7	Ops Hanudnas	9	40,91	13	59,09	Krg penting
8	Telaahan Staf	9	40,91	13	59,09	Krg penting
9	Renc. Perencanaan	9	40,91	13	59,09	Krg penting
10	Teori Sistem	9	40,91	13	59,09	Krg penting
11	Sistem Informasi Manajemen	9	40,91	13	59,09	Krg penting
12	Statistik	13	59,09	9	40,91	Krg penting
13	<i>Op Research (ORSA)</i>	13	59,09	9	40,91	Krg penting
14	Sisbinlog	10	45,45	12	54,55	Krg penting
15	Sisbinpers	10	45,45	12	54,55	Krg penting
16	Geopolitik- Geostratg	9	40,91	13	59,09	Krg penting
17	Antropologi Budaya	12	54,55	10	45,45	Krg penting
18	Pengembangan wil.	10	45,45	12	54,55	Krg penting
19	Pengembangan & Pemanfaatan TI	13	59,09	9	40,91	Krg penting
20	Strat. pembelajaran	14	63,64	8	36,36	Tdk penting
21	Lingkungan Hidup	9	40,91	13	59,09	Krg penting
22	Metoda Litsos	11	50,00	11	50,00	Krg penting
23	Hukum Laut Intrnl	11	50,00	11	50,00	Krg penting
24	Hk Udara & Angkasa	11	50,00	11	50,00	Krg penting
25	Peng. Ilmu Komnks.	10	45,45	12	54,55	Krg penting
26	<i>Public Relations</i>	10	45,45	12	54,55	Krg penting

5) Umpan balik dari kesimpulan hasil wawancara. Nihil (Sesuai perintah Kasad, Tim dari Seskoad tidak datang ke Kodam Iskandar Muda).

23. Rekapitulasi data seluruh kotama.

a. Jumlah responden yang mengisi kuesioner.

RESPONDEN	KODAM												JML
	I	II	III	IV	V	VI	VII	IX	XVI	XVII	JY	IM	
ATASAN	46	37	20	43	21	32	37	8	43	50	14	17	368
REKAN KERJA	51	35	21	43	21	32	51	8	43	50	25	18	398
BAWAHAN	52	36	21	43	22	32	52	7	43	52	36	18	414
ABITUREN	54	37	21	43	24	32	53	13	43	51	32	22	425
	JUMLAH												1605

b. *Trend / kecenderungan data yang diperoleh.*

## 1) Penilaian atasan langsung (n = 368).

<b>VARIABEL</b> <b>ASPEK</b>	<b>Variabel 1</b>	<b>Variabel 2</b>	<b>Variabel 3</b>	<b>Variabel 4</b>	<b>Variabel 5</b>	<b>Variabel 6</b>	<b>Variabel 7</b>	<b>Variabel 8</b>	<b>Rata-rata</b>	<b>Persentase</b>	<b>KET</b>
<b>KEPEMIMPINAN</b>	3,92	4,17	4,20	4,17	4,11	4,12			4,12	82,4	Baik
<b>PUAN TEKNIS</b>	4,07	4,15	4,12	4,17	4,14	4,09			4,12	82,4	Baik
<b>PUAN KERJA</b>	4,12	4,18	4,17	4,22	4,19	4,18	4,19	4,11	4,17	83,4	Baik
<b>SIKAP KEPRIIB.</b>	4,19	4,25	4,08	4,18	4,24	4,18	4,07		4,17	83,4	Baik
<b>KOND. FISIK</b>	3,95	4,00	3,99	4,00	4,00				3,99	79,8	Baik

## 2) Penilaian rekan kerja (n = 398).

<b>VARIABL</b> <b>ASPEK</b>	<b>Variabel 1</b>	<b>Variabel 2</b>	<b>Variabel 3</b>	<b>Variabel 4</b>	<b>Variabel 5</b>	<b>Variabel 6</b>	<b>Variabel 7</b>	<b>Variabel 8</b>	<b>Variabel 9</b>	<b>Variabel 10</b>	<b>Variabel 11</b>	<b>Variabel 12</b>	<b>Rata-rata</b>	<b>Persentase</b>	<b>KET</b>
<b>KEPEMIMP.</b>	4,41	4,35	4,33	4,41	4,38	4,42	4,36	4,52	4,39	4,21	4,32	4,34	4,37	87,4	Baik
<b>MOTIVASI</b>	4,43	4,39	4,44	4,47	4,33	4,52	4,34	4,42	4,50	4,39			4,42	88,4	Baik
<b>SIKAP KEP.</b>	4,53	4,57	4,58	4,51	4,65	4,60	4,55						4,57	91,4	Sgt bk
<b>KOND. FSK</b>	4,33	4,25	4,15	4,29	4,15								4,23	84,6	Baik

## 3) Penilaian bawahan langsung (n = 414).

<b>VARIABL</b> <b>ASPEK</b>	<b>Variabel 1</b>	<b>Variabel 2</b>	<b>Variabel 3</b>	<b>Variabel 4</b>	<b>Variabel 5</b>	<b>Variabel 6</b>	<b>Variabel 7</b>	<b>Variabel 8</b>	<b>Variabel 9</b>	<b>Variabel 10</b>	<b>Variabel 11</b>	<b>Variabel 12</b>	<b>Rata-rata</b>	<b>Persentase</b>	<b>KET</b>
<b>KEPEMIMP.</b>	4,53	4,49	4,48	4,48	4,37	4,77	4,54	4,48	4,45	4,55	4,53	4,46	4,51	90,2	Sgt bk
<b>MOTIVASI</b>	4,45	4,38	4,36	4,30	4,46	4,17	4,21	4,46	4,41	4,34			4,35	87,0	Baik
<b>SIKAP KEP.</b>	4,34	4,43	4,36	4,34	4,48	4,47	4,44						4,41	88,2	Baik
<b>KOND. FSK</b>	4,28	4,24	4,36	4,36	4,24								4,30	86,0	Baik

## 4) Umpan balik tentang MP yang perlu ditinjau kembali (n = 425)

NO	MATA PELAJARAN	RESPONDEN YANG MEMILIH				KET
		1;2;3	PERSEN-TASE (%)	4;5	PERSEN-TASE (%)	
1	Teori nilai & Filsafat	212	49,88	213	50,12	Krg penting
2	Statistik	205	48,24	220	51,76	Krg penting
3	<i>Op Research (ORSA)</i>	197	46,35	228	53,65	Krg penting
4	Antropologi Budaya	173	40,71	252	59,29	Krg penting
5	Strat. pembelajaran	178	41,88	247	58,12	Krg penting

5) Rangkuman masukan yang berkaitan dengan kurikulum Dikreg Seskoad

- a) Materi pelajaran yang diberikan di Seskoad dirasakan terlalu banyak dan tidak saling mempunyai korelasi dengan baik.
- b) Seskoad perlu memberikan gelar pada lulusannya.
- c) Perlu diberikan pelajaran yang mendukung operasional Binter di lapangan, meliputi *Sistem Pemerintahan Daerah, Hubungan sipil-militer, komunikasi sosial dan ilmu-ilmu sosial lain, Hukum, HAM, Penanggulangan Bencana Alam dan Binter* itu sendiri, mengingat Binter sudah menjadi fungsi utama TNI AD dan Perwira TNI AD akan sangat sering berhubungan dengan hal tersebut dalam penugasannya. Disamping itu, perlu juga ditambahkan materi *Sistem Pengawasan dan Pemeriksaan (Siswasrik), Sistem Administrasi di Lingkungan Departemen Pertahanan, Setmilpres dan Paspampres, serta Pengetahuan tentang Teknologi Informasi.*
- d) Tugas TNI AD bukan hanya tugas OMP. Justru 14 macam OMSP saat ini lebih sering dilaksanakan. Untuk itu, kurikulum hendaknya menitikberatkan pada tugas-tugas non-konvensional seperti *Mengatasi Terorisme, Pengamanan Presiden dan Pemberdayaan Wilayah Pertahanan.*
- e) Seskoad harus lebih berani dalam mensyaratkan peserta didiknya untuk mampu menggunakan teknologi informasi dan menguasai Bahasa Inggris. Demikian juga dengan pembekalan

di dalam lembaga yang mengharuskan siswa untuk tidak menggunakan operator.

f) Materi survei ketahanan wilayah perlu ditinjau kembali, karena terkesan hanya ikut-ikutan, tidak mempunyai pola yang jelas dan siswa tidak mempunyai pengetahuan seperti bayangan siswa yang mengharapkan “sesuatu yang baru” sebelum survei.

6) Hasil wawancara dengan lingkungan kerja (atasan, rekan dan bawahan).

a) Dalam aspek kepemimpinan, kesan yang diperoleh bahwa Abituren Dikreg Seskoad mampu mengorganisir anggota, menerapkan disiplin di satuan, berani memberikan koreksi, serta mengaplikasikan aspek lain dalam kepemimpinan dengan baik. Secara nyata masih terdapat masalah dalam kepemimpinan beberapa Perwira Abituren Dikreg Seskoad, namun jumlahnya tidak signifikan.

b) Dari para Atasan Langsung, secara umum mereka memberikan apresiasi positif terhadap aspek kemampuan teknis dan kemampuan kerja yang ditunjukkan oleh para Perwira Abituren Dikreg Seskoad. Bila ada tugas-tugas yang sifatnya sangat kompleks, atasan menilai para Perwira Abituren Dikreg Seskoad mampu mengembangkan inovasi dan inisiatif untuk mampu menyelesaikannya. Sikap masa bodoh kadang-kadang masih ditunjukkan oleh beberapa alumni, namun hal tersebut tidak berada dalam jumlah dan kualitas yang berarti.

c). Para kolega (rekan kerja) dan bawahan juga menilai para Perwira Abituren Dikreg Seskoad mempunyai motivasi yang tinggi dalam menyelesaikan tugas dan hal ini sangat berpengaruh pada penciptaan situasi yang kondusif bagi lingkungan kerja di satuannya.

d) Secara umum, sikap kepribadian Perwira Abituren Dikreg Seskoad berada dalam tingkat yang baik, dengan penampilan yang menunjukkan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa,

loyalitas Tri-Marga dan ketaatan terhadap norma-norma yang berlaku.

e) Aspek fisik secara umum mendapat penilaian positif, baik dari sisi kemauan membina fisik, konsistensi dalam pembinaan, serta pengaruh kepada anak buah untuk mau membina fisiknya. Beberapa perwira mempunyai kondisi fisik yang dibawah rata-rata, namun jumlahnya tidak signifikan.

**24. Data pelanggaran satuan yang melibatkan Abituren Dikreg Seskoad TA. 2003 sd 2007.** Diluar data yang telah dikumpulkan melalui pengisian kuesioner, wawancara dan observasi, dalam kajian ini juga perlu dipertimbangkan suatu data dokumentasi mengenai beberapa kasus menonjol yang melibatkan Abituren Dikreg Seskoad. Berdasarkan catatan yang ada di Spam Suad, kasus-kasus menonjol yang terjadi sebagai berikut :

**a. Kasus Yonif 700/Raider<sup>19</sup>**

- 1) Waktu kejadian : September 2005
- 2) Ringkasan cerita kasus : Perusakan rumah warga masyarakat Desa Bantimurung Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto yang dilakukan oleh 130 orang anggota Yonif 700/Raider.
- 3) Kerugian yang disebabkan :
  - Penurunan citra TNI AD
- 4) Keterlibatan Abituren Dikreg Seskoad : Pejabat Danyon adalah Letkol Inf Sapto Agustono, Abituren Dikreg XLI Seskoad TA. 2003.

**b. Kasus Yonif 400/Raider<sup>20</sup>**

- 1) Waktu kejadian : Desember 2005

---

<sup>19</sup> Lihat Lapsus Paban VII/Minintel Spamad nomor R/01/Lapsus/II/2006 tanggal 1 Februari 2006

<sup>20</sup> Lihat Bahan Rakor bidang Pengamanan tahun 2008 dalam bidang Kasus Perkelahian Menonjol (dibuat oleh Spam Suad).

2) Ringkasan cerita kasus :

- a) Pada tanggal 27 Desember 2005, dilaksanakan upacara serah terima jabatan Danyonif 400/Raider.
- b) Pada tanggal 29 Desember 2005,  $\pm$  300 anggota Yonif 400/Raider melaksanakan tindak insubordinasi dengan mendatangi rumah salah satu Perwira, kemudian menganiaya. Mereka juga menganiaya 3 orang Bintara, melempari rumah dinas beberapa Perwira yang sebenarnya menjadi sasaran kekerasan, tapi karena Perwira tersebut tidak berada di rumah, kemudian rumah dinas yang menjadi sasaran. Puncaknya mereka juga mengancam pejabat Wadanyon yang berusaha menghentikan kegiatan kekerasan / perusakan tersebut.
- c) Kegiatan tersebut selesai, setelah Danyon memerintahkan apel luar biasa bagi seluruh anggota Batalyon.

3) Kerugian yang diakibatkan :

- a) Tiga orang luka-luka.
- b) Tiga rumah dinas Perwira rusak.
- c) Ruang instruksi salah satu Kompi rusak.
- d) Satu bangunan Sekolah Dasar mengalami kerusakan kaca jendela.

4) Kemungkinan penyebab terjadinya kasus.

- a) Beberapa kasus serupa pernah terjadi di lingkungan Yonif 400/Raider, namun tidak pernah diselesaikan secara tuntas. Tindakan ancaman oleh anggota Tamtama terhadap Bintara dan bahkan Perwira sudah pernah terjadi pada tahun 2003, tahun 2004 sampai tahun 2005. Namun hal tersebut hanya dianggap sebagai masalah internal Kompi, sehingga tidak memberikan efek jera kepada pelakunya.

b) Di lingkungan unsur pimpinan sendiri, masih ada kesan arogansi yang ditunjukkan kepada anggotanya, dengan adanya pernyataan-pernyataan yang tidak pada tempatnya. Di sisi lain, dalam pengaturan administrasi keuangan, anggota mempunyai kesan kurangnya transparansi. Hal ini membuat adanya kesenjangan antara unsur pimpinan dengan anak buahnya.

5) Keterlibatan Abituren Dikreg Seskoad : Danyon lama adalah Letkol Inf Nur Rahmad dan Danyon baru adalah Letkol Inf Jamarius Ariston Ela, Abituren Dikreg XL Seskoad TA. 2002.

c. **Kasus Kodim 0309/Solok<sup>21</sup>**

1) Waktu kejadian : Mei 2007

2) Ringkasan cerita kasus :

- Telah terjadi pembunuhan terhadap seorang warga sipil, yang diduga dilakukan oleh anggota Kodim 0309/Solok, karena korban telah melaksanakan tindakan yang tidak pada tempatnya terhadap Dandim 0309/Solok, sehingga Dandim memberikan perintah untuk memberikan “tindakan” pada korban.

3) Kerugian yang disebabkan :

1) Penurunan citra TNI AD.

2) Menghambat pelaksanaan tugas satuan.

4) Kemungkinan penyebab terjadinya kasus: arogansi dan penafsiran perintah yang berlebihan.

5) Keterlibatan Abituren Dikreg Seskoad : Dandim saat itu adalah Letkol Inf Untung Sunanto, Abituren Dikreg XL Seskoad TA. 2002.

---

<sup>21</sup> Ibid Bahan Rakor bidang Pengamanan tahun 2008



d. **Kasus Yonif 731/Karabesi (Kasus Masohi – Ambon)<sup>22</sup>**

- 1) Waktu kejadian : Februari 2008
- 2) Ringkasan cerita kasus :
  - a) Pada tanggal 30 Januari 2008, terjadi perselisihan pribadi antara salah satu anggota (Tamtama) Yonif 731/Karabesi dengan satu bintanga Polres Maluku Tengah, yang puncaknya adalah penganiayaan terhadap tamtama Yonif 731/Karabesi menggunakan tindakan fisik dan penggunaan popor senjata SS1-V2.
  - b) Kejadian tersebut terus berkembang pada kedua institusi. Danyon sudah bertemu Kapolres pada tanggal 1 Februari 2008, bersepakat untuk memberikan kesempatan pada Kapolres untuk menjelaskan permasalahan di depan anggota Yonif 731/Karabesi, namun anggota menolak karena menilai Kapolres hanya melindungi anggotanya dan tidak transparan.
  - c) Pada tanggal 2 Februari 2008 pukul 02.00, terjadi penyerangan anggota Yonif 731/Karabesi terhadap Mapolres Maluku Tengah. Di tengah perjalanan, Danyon berhasil menghentikan anggota dan kemudian sesuai dengan tuntutan anggota Danyon menelpon Kapolres agar bintanga Polres pelaku penganiayaan diserahkan ke Denpom, namun Kapolres tidak setuju. Kondisi ini menjadikan anggota melanjutkan penyerangan mapolres.
- 3) Kerugian yang diakibatkan :
  - a) Personel Yonif 731/Karabesi
    - (1) 1 orang meninggal dunia
    - (2) 2 orang luka tembak
    - (3) 1 orang hilang

---

<sup>22</sup> Ibid Bahan Rakor bidang Pengamanan tahun 2008

## b) Polri

- (1) 2 orang meninggal dunia
- (2) 5 orang luka tembak
- (3) 2 orang disandera

## c) Kerugian materiil

- (1) 43 unit rumah dinas Polri terbakar.
- (2) 5 rumah dinas Polres Masohi terbakar.
- (3) 11 unit kendaraan roda empat rusak
- (4) 5 unit kendaraan roda dua rusak.

## 4) Kemungkinan penyebab terjadinya kasus:

a) Kasus bentrokan antara kedua institusi sudah sering terjadi sebelumnya dengan berbagai latar belakang sebagai pemicu. Namun penyelesaian kasus tidak pernah tuntas, terutama pihak Polres yang terkesan banyak merekayasa tindakan atau hukuman bagi anggotanya.

b) Kejadian terakhir merupakan puncak kekesalan anggota Yonif 731/Karabesi, sehingga mereka mengambil tindakan pembongkaran gudang senjata satuan dan menyerang Mapolres. Anggota masih memberikan perhatian pada unsur pimpinannya, namun karena keputusan dari hasil koordinasi yang dinilai terlalu lambat dan tidak pasti telah menyulut emosi dan jiwa korsa mereka.

5) Keterlibatan Abituren Dikreg Seskoad : Danyon 731/Karabesi saat itu adalah Letkol Inf Donny Hutabarat, Abituren Dikreg XLIV Seskoad TA. 2006.

e. **Kasus Yonif 141/AYJP (Kasus Belitung)<sup>23</sup>**

1) Waktu kejadian : Februari 2008

---

<sup>23</sup> Ibid Bahan Rakor bidang Pengamanan tahun 2008

2) Ringkasan cerita kasus : Perkelahian antara anggota Yonif 141/AYJP dengan anggota Polres Belitung Timur di halaman parkir Hotel Puri Indah Kecamatan Manggar Kabupaten Belitung Timur.

3) Kerugian yang diakibatkan :

a) Personel Yonif 141/AYJP

- 1 orang luka dengan 15 jahitan.

b) Polri

- 4 orang luka-luka.

4) Keterlibatan Abituren Dikreg Seskoad : Pejabat Danyon adalah Letkol Inf Eko Prayitno, Abituren Dikreg XLIV Seskoad TA. 2006.

f. Bila dilihat perkembangan kuantitas pelanggaran dalam 5 (lima) tahun terakhir, dapat disajikan dengan tabel berikut:<sup>24</sup>

NO	JENIS PELANGGARAN	TAHUN KEJADIAN PELANGGARAN					JML
		2004	2005	2006	2007	2008	
1	Penyalahgunaan wewenang	0	0	0	1	0	1
2	Penganiayaan	0	0	0	1	2	3
3	Lalai	0	0	0	0	1	1
4	Pertanggung jawaban jabatan	0	3	0	2	3	8
5	Susila	0	0	2	0	0	2
	<b>JUMLAH</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>4</b>	<b>6</b>	<b>15</b>

<sup>24</sup> Data yang diambil dari Spam Suad tanggal 4 Desember 2008

## **BAB IV ANALISIS**

25. **Umum.** Dari semua data yang telah diperoleh di lapangan, selanjutnya dilakukan analisa untuk menentukan kualitas kinerja Abituren Dikreg Seskoad sebagaimana menjadi tujuan kegiatan yang meliputi aspek kepemimpinan, kemampuan teknis, kemampuan kerja, motivasi, sikap-kepribadian dan kondisi fisik para Perwira Abituren Pendidikan Reguler Seskoad.

26. **Penjelasan tentang aspek pengamatan.** Kuesioner yang diberikan kepada responden terdiri dari empat macam, yakni kuesioner untuk atasan, rekan kerja, bawahan dan Abituren Dikreg Seskoad. Untuk kuesioner yang diberikan kepada atasan, rekan kerja dan bawahan, pada dasarnya meminta penilaian mereka tentang kinerja Abituren pada beberapa aspek penilaian, yang pada tiap aspeknya dijabarkan dalam beberapa variabel. Jumlah variabel antara aspek penilaian yang satu tidak sama dengan aspek penilaian yang lain. Penjelasan tiap-tiap aspek tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Aspek kepemimpinan, menekankan pada permasalahan penerapan pengetahuan tentang disiplin ilmu kepemimpinan di lapangan / kondisi nyata, dalam rangka membawa organisasinya mencapai tugas pokok. Untuk atasan, aspek kepemimpinan ini dilihat dari 6 variabel, sedangkan untuk rekan kerja dan bawahan, aspek kepemimpinan dilihat dari 12 variabel.
- b. Aspek kemampuan teknis, menekankan pada permasalahan kualitas kemampuan perwira untuk mengerjakan hal-hal teknis berkaitan dengan tugas pokoknya, sekaligus memberi penjelasan teknis kepada anggotanya. Aspek ini hanya terdapat dalam kuesioner yang harus diisi oleh atasan sebagai responden, tersusun oleh 6 variabel.
- c. Aspek kemampuan kerja, menekankan pada kemampuan perwira dalam menyelesaikan tugas pokoknya, terutama terkait dengan bagaimana dia mengembangkan inisiatif dengan ide-ide baru dalam meningkatkan kualitas pencapaian tugas pokoknya. Aspek ini juga hanya terdapat kuesioner yang harus diisi oleh atasan sebagai responden dan tersusun oleh 8 variabel.

- d. Aspek motivasi, menekankan pada kemampuan untuk mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan diri sendiri dan anggotanya dalam melaksanakan tugas dari atasan. Aspek ini juga hanya terdapat dalam kuesioner yang harus diisi oleh rekan kerja dan bawahan sebagai responden, serta tersusun oleh 10 variabel.
- e. Aspek sikap kepribadian, menekankan pada ketaatan perwira kepada norma-norma yang berlaku dalam agama dan dalam negara, serta selanjutnya memberikan contoh pada anak buah. Aspek ini terdapat dalam kuesioner untuk semua responden, tersusun oleh 7 variabel.
- f. Aspek kondisi fisik, menekankan untuk memelihara dan meningkatkan kesegaran jasmaninya sendiri serta mempengaruhi bawahannya untuk melakukan hal serupa. Aspek ini terdapat dalam kuesioner untuk semua responden, tersusun oleh 5 variabel.

## 27. **Kinerja Abituren Seskoad.**

### a. **Kinerja Abituren Dikreg Seskoad berdasarkan penilaian atasan.**

- 1) “Atasan” merupakan posisi dalam organisasi yang mempunyai peran sentral untuk menilai kinerja seseorang (bawahannya). Dalam struktur organisasi suatu satuan, seseorang akan bekerja mengikuti perintah atasannya dan oleh karenanya penilaian berhasil atau tidaknya seseorang dalam melakukan pekerjaan tersebut sangat tergantung dari penilaian atasan yang memberikan perintah.
- 2) Dalam survei ini, jawaban yang diberikan oleh atasan sebagai responden menyatakan bahwa tingkat kepuasan atasan terhadap kinerja Abituren Dikreg Seskoad berada pada nilai 4,11 dalam sebaran angka 1 sd 5, atau 82,2%. Nilai 4,11 ini berada dalam klasifikasi “Baik”. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja Abituren Dikreg Seskoad di seluruh kotama mendapat penilaian yang positif dari atasannya. Dari aspek kepemimpinan, kemampuan teknis, kemampuan kerja, sikap kepribadian dan kondisi fisik, atasan langsung memberikan penilaian yang positif.

3) Bila dilihat data perkotama, atasan disemua Kotama memberikan nilai “baik”, kecuali Kodam V yang memberikan nilai “cukup”. Data ini menunjukkan kemungkinan adanya perbedaan persepsi diantara para “atasan”. Dalam satu sisi, seorang atasan dapat berpersepsi bahwa bila bawahannya dapat menyelesaikan setiap tugasnya, maka hal itu sudah dapat dikategorikan dalam kinerja yang baik. Namun pada sisi lain, dapat saja terjadi bahwa atasan menghendaki hal yang lebih. Pelaksanaan tugas pokok tidak cukup bila dilaksanakan dengan standar yang ada, tetapi inovasi dan kreativitas harus menonjol untuk seseorang dapat dikatakan mempunyai kinerja yang baik. Seorang bawahan tidak cukup hanya mengerjakan hal-hal yang memang sudah menjadi tugasnya, melainkan harus terus mengembangkan inisiatif untuk mampu membawa organisasinya berkembang secara positif.

4) Melihat data secara umum, kinerja Perwira Abituren Seskoad di satuan adalah “baik” di mata atasannya. Dari lima aspek yang dikaji, aspek “kemampuan kerja” dan aspek “sikap kepribadian” mendapatkan nilai yang tertinggi yakni 4,17 atau 83,4%, sedangkan aspek “kondisi fisik” mendapatkan nilai terendah, yakni 3,99 atau 79,8. Aspek “kepemimpinan” dan aspek “kemampuan teknis” mendapatkan nilai sama 4,12 atau 82,4%. Angka ini menunjukkan atasan langsung para abituren menilai bahwa Perwira Abituren Dikreg Seskoad mempunyai kinerja yang baik, terutama dalam hal kemampuan kerja dan sikap kepribadian sebagai seorang pimpinan. Di sisi lain, para atasan melihat bahwa sebagai seorang pemimpin, kondisi fisik Abituren Dikreg Seskoad masih memerlukan peningkatan untuk bisa sampai pada angka keseimbangan dengan aspek yang lain, meskipun sebenarnya kondisi fisik mereka sudah berada dalam kondisi yang baik.

5) Dari aspek “kepemimpinan”, variabel 3 (kemampuan memberikan koreksi kepada anggota) menempati urutan tertinggi (4,20 = 84%). Hal ini menunjukkan bahwa Abituren Dikreg Seskoad mampu memberikan koreksi kepada anak buah dan melihat hal tersebut sebagai hal yang penting dalam proses kepemimpinan. Variabel yang mendapatkan nilai terendah adalah variabel 1 (kemampuan memimpin dan mengendalikan

anggota), dengan nilai 3,92 (78,4%). Data ini mengindikasikan bahwa kemampuan mengendalikan anggota perlu ditingkatkan agar sejajar dengan indikator / variabel kemampuan kepemimpinan yang lain. Variabel ini cenderung menonjol berkaitan dengan persepsi bahwa seorang pemimpin dituntut untuk tampil dan terus menerus memberi koreksi pada bawahannya.

6) Dalam aspek “kemampuan teknis”, variabel 4 (kemampuan memberikan solusi pada masalah anggota) mendapatkan nilai yang tertinggi yakni 4,17 (83,4%), sedangkan variabel 1 (memiliki pengetahuan dan ketrampilan mendapatkan nilai terendah, yaitu 4,07 (81,4%). Indikasi yang terlihat adalah bahwa para atasan menilai Perwira Abituren Dikreg Seskoad mampu memberikan solusi kepada setiap permasalahan anggota, yang hal ini berarti wawasan berfikirnya cukup mampu untuk berkembang dihadapkan dengan permasalahan dan dinamika di lapangan. Namun, ketrampilan teknis yang dimiliki para Perwira Abituren Seskoad, menurut para atasan, perlu mendapatkan perhatian, meskipun sudah berada dalam posisi yang baik.

7) Untuk aspek “kemampuan kerja”, variabel 4 (kemampuan berkoordinasi dengan lain bagian demi pelaksanaan tugasnya) mendapatkan nilai yang tertinggi, yakni 4,22 (84,4%). Variabel yang mendapat nilai terendah adalah variabel 8 (kepedulian terhadap hal yang berkaitan dengan pekerjaan). Dapat disimpulkan bahwa para atasan menilai Abituren Dikreg Seskoad aktif berkoordinasi dengan lain bagian dalam pelaksanaan tugasnya, yang hal ini diperkuat dengan aspek kemampuan teknis, dimana para perwira mampu memberikan solusi terhadap kesulitan anggotanya. Di sisi lain, Perwira Abituren Dikreg Seskoad mempunyai kepedulian yang baik, walaupun perlu ditingkatkan agar sejajar dengan variabel yang lain.

8) Pada aspek “sikap dan kepribadian”, variabel 2 (menampilkan etika sebagai seorang Perwira) mempunyai nilai yang tertinggi, mencapai 4,25 (85%), sedangkan variabel 7 (beradaptasi dengan lingkungan tugas) mendapatkan nilai terendah – namun masih dalam klasifikasi “baik”, yakni 4,07 (81,4%). Hal yang dilihat oleh para atasan

adalah bahwa Perwira Abituren Dikreg Seskoad telah mampu menampilkan diri sebagai sosok perwira yang baik, namun mereka harus selalu berusaha untuk melaksanakan adaptasi dengan lingkungan tugasnya, agar peran sebagai pemimpin yang diembannya dapat berfungsi secara baik.

9) Dalam aspek “kondisi fisik”, hampir semua variabel mempunyai nilai yang sama dan dalam kondisi baik. Variabel tersebut adalah motivasi untuk membina fisik, kemauan melaksanakan olahraga umum maupun militer dan kemampuan melaksanakan pembinaan fisik bagi anggotanya. Nilai untuk ketiga variabel ini adalah 4,00 (80%). Variabel dengan nilai terendah yakni 3,95 (79%) adalah variabel 1 (tingkat kesegaran jasmani Abituren Dikreg Seskoad). Dengan demikian para atasan melihat kondisi fisik yang baik dari para bawahannya. Namun di sisi lain, apresiasi para atasan terhadap kondisi fisik ini tidak setinggi apresiasi mereka pada aspek kepemimpinan yang lain (kepemimpinan, kemampuan teknis, kemampuan kerja dan sikap kepribadian). Hal ini menunjukkan bahwa para atasan masih melihat kondisi fisik Abituren Dikreg Seskoad perlu ditingkatkan dalam rangka menunjang tugas pokoknya.

10) Secara keseluruhan, persepsi para Perwira atasan terhadap Abituren Dikreg Seskoad adalah “baik”, namun secara lebih rinci beberapa aspek dalam kinerja Abituren Dikreg Seskoad ***masih perlu ditingkatkan***, terutama menyangkut kondisi fisik alumni.

b. **Penilaian rekan kerja.**

1) Dari aspek lingkungan kerja, kolega Abituren Dikreg Seskoad juga memberikan apresiasi terhadap kinerja rekannya. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata 4,40 (dari sebaran nilai antara 1 sd 5), atau 88%. Nilai 4,40 ini berada dalam klasifikasi “baik”. Empat aspek yang diamati oleh rekan kerja sebagai responden meliputi aspek kepemimpinan, kemampuan teknis, motivasi, sikap-kepribadian dan kondisi fisik. Semua aspek secara berdiri sendiri juga mendapatkan nilai yang baik. Aspek kondisi fisik dengan nilai yang terendah yakni 4,23



(84,6%), sedangkan aspek sikap kepribadian mendapatkan nilai yang tertinggi, yakni 4,57 (91,4% = sangat baik).

2) Dalam aspek kepemimpinan, variabel 8 (kemampuan memberikan bekal pengetahuan untuk menyelesaikan tugas bawahannya) mendapatkan nilai yang tertinggi, yakni 4,52 (90,4%), sedangkan variabel 10 (kemampuan memberikan perintah dengan penuh semangat) mendapatkan nilai yang terendah yaitu 4,21 (84,2%). Kedua variabel yang tertinggi dan terendah ini masih berada pada klasifikasi yang baik dan sangat baik, sehingga dalam aspek kepemimpinan, rekan kerja Abituren Dikreg Seskoad menilai abituren Dikreg Seskoad dapat memimpin satuan / anak buahnya dengan baik. Faktor semangat merupakan hal yang masih perlu dan bisa ditingkatkan.

3) Untuk aspek motivasi, variabel 6 (memberikan pekerjaan yang sesuai dengan keahlian dan jabatan) menempati urutan tertinggi dengan nilai 4,52 (90,4%), sedangkan variabel 7 (memberikan solusi bagi anggota yang mengalami kesulitan) mendapatkan nilai terendah sebesar 4,34 (86,8%). Secara umum, rekan kerja Abituren Dikreg Seskoad menilai bahwa Abituren Dikreg Seskoad mampu memberikan motivasi kerja kepada anak buahnya. Hal yang sama terlihat dari penilaian atasan dengan rekan kerja yakni dalam hal pemberian solusi pada anak buahnya, dimana atasan melihat dari sisi kemampuan teknis bahwa Abituren Dikreg Seskoad mampu memberikan solusi pada anak buahnya. Hal yang sama juga dilihat oleh rekan kerja para Abituren Dikreg Seskoad.

4) Dalam aspek sikap kepribadian, variabel 5 (kemampuan berpakaian sesuai Gamad dan norma kesopanan) menempati urutan tertinggi dengan nilai 4,65 (93%). Nilai terendah adalah variabel 7 (kemampuan beradaptasi dengan lingkungan tugas) dengan nilai 4,51 (90,2%). Dalam hal kemampuan beradaptasi dengan lingkungan tugas, responden atasan melihat hal yang sama dengan rekan kerja, dan menempatkan variabel ini pada urutan paling bawah dari masing-masing aspek. Hal ini mengindikasikan tentang perlunya peningkatan

kemampuan adaptasi dengan lingkungan tugas, meskipun sudah berada dalam kondisi yang baik, agar sejajar dengan variabel yang lain.

5) Dalam aspek kondisi fisik, variabel 1 (tingkat kesegaran jasmani abituren Dikreg Seskoad) menempati urutan tertinggi dengan nilai 4,33 (86,8%), sedangkan variabel 3 (kemampuan melaksanakan pembinaan fisik secara mandiri) dan variabel 5 (kemampuan melakukan pembinaan fisik bagi anggotanya) menempati urutan terendah, yakni 4,15 (83%). Secara umum, kemampuan fisik Perwira Abituren Dikreg Seskoad berada dalam kondisi yang baik, namun aspek yang menempati nilai terendah perlu ditingkatkan guna lebih mendukung pelaksanaan tugas dan meningkatkan kinerja.

6) Bila dilihat perkotama, rekan kerja di seluruh Kotama memberikan nilai “baik” atas kinerja Abituren Seskoad. Nilai yang diberikan pada tiap aspek penilaian oleh rekan kerja, juga menunjukkan nilai “baik”. Hanya aspek “sikap kepribadian” di Kodam VII/Wrb, aspek “kepemimpinan” dan “motivasi” di Kodam IX/Udy yang mendapat nilai cukup. Sebaliknya, beberapa aspek mendapat nilai “sangat baik”, yakni aspek “sikap kepribadian” di Kodam I/BB dan Kodam XVII/Cen. Dengan nilai yang demikian, dapat disimpulkan bahwa kinerja Abituren Dikreg Seskoad mempunyai nilai “baik” di depan para rekan kerjanya.

7) Dari sudut pandang yang lain, penilaian positif ini dapat saja terjadi karena pada dasarnya rekan kerja para Abituren Dikreg Seskoad secara mayoritas adalah juga para Perwira Abituren Dikreg Seskoad itu sendiri. Dengan demikian, mereka telah mempunyai ikatan jiwa sebagai Perwira dari almamater yang sama, yang dengan demikian ikatan ini telah membentuk suatu kewajiban tidak tertulis untuk saling membantu dan melindungi diantara mereka. Kesalahan atau kelemahan yang dibuat oleh rekan kerjanya, menurut mereka akan lebih baik bila hal itu dibicarakan, dibina dan diselesaikan secara internal diantara mereka, dari pada harus mengeksposnya kepada orang lain, seperti membeberkannya dalam survei ini. Oleh karena itu, sangat mungkin data yang didapat tentang kinerja abituren dalam perspektif rekan kerja ini masih terpengaruh oleh hal-hal demikian. Namun dengan melihat

hasil yang merata di seluruh kotama, dapat disimpulkan bahwa Abituren Dikreg Seskoad ***mampu bersosialisasi, bekerja sama, saling menghargai dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan.*** Hal ini dapat dilihat dari apresiasi yang diberikan oleh para koleganya, sehingga mereka memberikan nilai yang baik dan sangat baik.

c. **Penilaian bawahan.**

1) Nilai akhir yang diberikan oleh bawahan para Perwira Abituren Dikreg Seskoad adalah 4,39 (dari sebaran nilai antara 1 sd 5) atau 87,8%. Nilai 4,39 ini berada dalam klasifikasi “Baik”. Dari keempat aspek yang menjadi bagian penilaian oleh para bawahan, semuanya menunjukkan nilai dalam klasifikasi “baik” dan bahkan dalam klasifikasi “sangat baik” untuk aspek kepemimpinan. Aspek kepemimpinan mendapatkan nilai tertinggi yakni 4,51 (90,2%), sedangkan aspek motivasi mendapatkan nilai terendah yakni 4,35 (87%).

2) Dalam tinjauan tentang aspek kepemimpinan, variabel 10 (kemampuan memberikan perintah dengan penuh semangat) mendapatkan nilai tertinggi yakni 4,55 (91%). Hal ini sedikit berbeda dengan persepsi para kolega alumni yang menempatkan variabel ini pada nilai terendah dalam aspek yang sama. Namun karena bawahan adalah obyek yang langsung menerima perintah dari para Abituren Dikreg Seskoad, maka apresiasi ini dapat dikatakan sebagai hal yang valid. Dalam aspek kepemimpinan ini variabel 5 (kemampuan memberikan pengaruh positif kepada para anggotanya) mendapatkan nilai yang terendah, yakni sebesar 4,37 (87,4%). Indikasi ini merupakan kesan bahwa faktor pengaruh positif ini perlu mendapatkan peningkatan, meskipun saat ini sudah berada dalam kondisi yang baik.

3) Pada aspek motivasi, variabel 5 (memberikan solusi bagi anggota yang menghadapi kesulitan) menempati nilai tertinggi bersama sama dengan variabel 8 (kemampuan mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan anggotanya), dengan nilai 4,46 (89,2%). Variabel 6 (memberikan pekerjaan sesuai keahlian dan jabatan) merupakan

variabel dengan nilai terendah yakni 4,17 (83,4%). Secara umum, abituren Dikreg Seskoad mampu memberikan motivasi kepada anak buahnya dengan kemampuan untuk memberikan solusi pada kesulitan anak buah, serta kemampuan mengembangkan ketrampilan anggotanya). Variabel yang lain masih berada pada klasifikasi nilai yang baik.

4) Pada aspek sikap-kepribadian, variabel 5 (kemampuan berpakaian sesuai dengan Gamad dan norma kesopanan) menempati urutan tertinggi, sama dengan hal yang dilihat oleh para rekan kerja Perwira Abituren Dikreg Seskoad. Variabel 1 (ketaqwaan) dan variabel 4 (tingkat disiplin dan loyalitas terhadap satuan) menempati nilai terendah yakni 4,34 (86,8%). Namun demikian, nilai yang terendah ini masih merupakan nilai dalam klasifikasi yang baik, sehingga sikap kepribadian Abituren Dikreg Seskoad merupakan hal yang patut diteladani oleh anggotanya.

5) Dalam aspek kondisi fisik Abituren Dikreg Seskoad, para bawahannya memberikan apresiasi yang tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan pencapaian nilai akhir : 4,30 (86%). Selanjutnya pada aspek ini, variabel 3 (kemampuan melaksanakan pembinaan fisik secara mandiri) dan variabel 4 (kemampuan melaksanakan olahraga umum maupun militer) mendapatkan nilai tertinggi yakni 4,36 (87,2%). Untuk variabel 2 (tingkat motivasi untuk memelihara dan meningkatkan kemampuan jasmani) dan variabel 5 (kemampuan melakukan pembinaan fisik anggota) menempati nilai terendah sebesar 4,24 (84,8%). Angka-angka ini mengindikasikan bahwa para bawahan Abituren Dikreg Seskoad melihat atasannya mempunyai kondisi fisik yang baik dan patut dicontoh.

6) Bila dilihat data per-kotama, bawahan di semua Kotama cenderung memberikan nilai “baik” kepada para Abituren Dikreg Seskoad. Hanya di Kodam IX/Udy, bawahan memberikan nilai “cukup” untuk aspek “sikap kepribadian” dan “kondisi fisik”. Di kotama yang lain, semua memberikan nilai “baik”. Hal ini bisa menjadi indikasi akan tingkat penilaian bawahan terhadap Abituren Dikreg Seskoad di Kotama

yang bersangkutan, yang memang menganggap atasannya tidak terlalu bagus pada dua aspek diatas. Namun nilai tersebut tidak mempunyai arti yang signifikan setelah data dari seluruh Kotama digabungkan menjadi data umum tentang penilaian bawahan terhadap kinerja Perwira Abituren Dikreg Seskoad.

7) Dari semua ulasan diatas, dapat disimpulkan bahwa para bawahan merasa nyaman mempunyai pimpinan yang mampu membawa mereka untuk melaksanakan tugas. Mereka menerima keberadaan Perwira Abituren Dikreg Seskoad dan dapat menerima kepemimpinan yang ditampilkan oleh atasannya. Budaya timur yang ***tidak biasa menilai atasannya*** mungkin akan menjadi kendala dalam survei ini. Namun dengan tidak adanya keharusan untuk mencantumkan identitas diri dan penilaian yang secara mutlak menilai positif kinerja Perwira Abituren Dikreg Seskoad, dapat dikatakan bahwa di mata bawahannya, Perwira Abituren Dikreg Seskoad dapat bekerja dengan baik.

d. **Pendalaman kasus-kasus pelanggaran satuan**

1) Berdasarkan data pelanggaran satuan yang diperoleh dari Spam Suad, kasus yang melibatkan Abituren Dikreg Seskoad TA 2003 sd 2007 menunjukkan kuantitas yang meningkat, khususnya dalam bidang “pertanggungjawaban jabatan”. Sebagaimana digambarkan dalam tabel, pada tahun 2004 terjadi 1 kasus (berupa kasus pertanggungjawaban jabatan). Selanjutnya, tahun 2005 terjadi 3 kasus (ketiganya kasus pertanggungjawaban jabatan), tahun 2006 terjadi 2 kasus (keduanya kasus susila), tahun 2007 terjadi 4 kasus (2 kasus pertanggungjawaban jabatan, 1 kasus penyalahgunaan wewenang dan 1 kasus penganiayaan), serta akhirnya pada tahun 2008 terjadi 6 kasus (3 kasus pertanggungjawaban jabatan, 2 kasus penganiayaan serta 1 kasus kelalaian). Data-data tersebut menunjukkan bahwa kasus pertanggungjawaban jabatan merupakan kasus yang paling sering terjadi dibandingkan dengan permasalahan yang lain. Definisi kasus pertanggungjawaban jabatan disini adalah kasus yang menyangkut pelanggaran yang dilakukan oleh satu satuan dimana pimpinan satuan

tersebut mempunyai resiko/kewajiban untuk mempertanggungjawabkannya dengan pertimbangan bahwa hal tersebut sangat terkait dengan kualitas kepemimpinan yang diterapkan di satuan.

2) Secara kuantitas, kasus pelanggaran yang melibatkan Perwira Abituren Dikreg Seskoad ini sangat rendah persentasenya dibandingkan dengan jumlah Perwira Abituren Seskoad secara keseluruhan. Namun dari sudut pandang yang lain, yakni bila disimak bahwa kasus-kasus tersebut melibatkan pejabat-pejabat dalam struktur jabatan yang strategis (unsur Komandan) yang dengan demikian akan mempunyai dampak luas. Kasus-kasus tentang konflik TNI-Polri telah menjadi konsumsi masyarakat di tingkat nasional dan bahkan menjadi berita yang disaksikan oleh masyarakat internasional dan sangat berdampak pada kredibilitas dan profesionalisme TNI secara umum. Oleh karenanya perhatian terhadap masalah-masalah ini perlu diberikan secara serius dan proporsional.

3) Pada data pelanggaran satuan yang terjadi selama ini, jenis kasus yang ada berupa bentrokan antara anggota TNI AD dengan Polri, gesekan dengan warga masyarakat atau kasus pelanggaran massal yang dikerjakan oleh anggota sebagai bentuk protes pada kepemimpinan komandannya. Mencermati masalah-masalah demikian, faktor kemampuan penerapan kontrol / sistem pengendalian anggota yang tepat memegang peran yang sangat penting. Seorang komandan / pimpinan harus mampu menerapkan suatu sistem informasi dalam satuannya, sehingga dia bisa selalu mendapatkan informasi yang valid (*well-informed*) tentang satuannya. Dengan demikian dia akan mampu mengambil keputusan yang tepat untuk dapat mengendalikan satuannya sesuai dengan perkembangan yang terjadi. Dalam kemungkinan seperti ini, maka pengetahuan dan ketrampilan tentang aspek-aspek manajemen merupakan aspek penting yang perlu dikuasai oleh Perwira Abituren Dikreg Seskoad.

4) Dalam kasus bentrokan dengan anggota Polri, faktor psikologis / kejiwaan anggota sering menjadi penyebab pokok. Perkembangan di tingkat nasional, dimana secara legal wewenang Polri menjadi semakin

luas dan sebaliknya TNI tidak lagi mempunyai wewenang yang luas dalam hubungan dengan masyarakat, telah menjadi masalah tersendiri. Di beberapa daerah, perkembangan di tingkat nasional tersebut berpengaruh pada “perebutan pengaruh” antara anggota TNI dengan Polri. Latar belakang psikologis yang demikian telah menjadi potensi konflik yang besar dan bila ada pemicu yang berasal dari masalah pribadi sekalipun akan menjadikan pecahnya konflik terbuka. Dalam hal ini, maka aspek pengetahuan dan penguasaan diri untuk selalu memegang nilai-nilai merupakan aspek penting untuk diberikan dalam Dikreg Seskoad. Nilai-nilai yang diyakini kebenarannya harus mampu mengalahkan kebutuhan lain dalam diri seseorang, yang hal ini sangat penting dalam menentukan sikap dan kepribadian seseorang.

5) Kasus pelanggaran yang melibatkan pribadi dari Abituren Dikreg Seskoad juga masih terjadi. Ditinjau dari aspek kepribadian, pelanggaran yang dilakukan Abituren Dikreg Seskoad tidak terlepas dari sikap dan perilaku Abituren Dikreg Seskoad itu sendiri walaupun dapat dipengaruhi oleh lingkungan, keluarga, teman, kerja dan pergaulan. Tantangan yang menyangkut pengaruh lingkungan saat ini sangat besar dan bila kepribadian mereka tidak kuat, maka pengaruh lingkungan itu akan berdampak negatif. Dalam bidang kesejahteraan, misalnya, seorang Pamen akan melihat rekan-rekannya yang secara kebetulan hidup dengan kesejahteraan yang lebih, dengan memiliki rumah dan mobil pribadi. Tanpa melihat adanya kemungkinan kekayaan tersebut mungkin diberikan dari orang tua atau karena penugasan luar negeri yang menghasilkan “pendapatan lebih”, Perwira yang lain akan menjadikan hal tersebut sebagai “standar”. Akhirnya tuntutan ini akan dirasakan berat bagi mereka yang hidup di lingkungan Pamen tadi. Bagi mereka yang kepribadiannya rapuh dan ingin tetap hidup di lingkungan tersebut, kemudian mengambil jalan pintas sehingga terjadi hal pelanggaran di bidang keuangan, penyalahgunaan wewenang maupun pelanggaran lainnya.

6) Disamping faktor nilai (*value*) yang tidak mampu dipegang teguh oleh seorang pemimpin, kemungkinan terjadinya pelanggaran juga dapat disebabkan oleh lemahnya kemampuan manajerial yang dimiliki oleh para Perwira Abituren Dikreg Seskoad. Pelanggaran yang dilaksanakan anak buah secara beramai-ramai pada umumnya terjadi karena unsur komandan tidak berkerja dalam koordinasi yang baik. Komandan satuan sebagai manajer puncak di satuan dituntut untuk mampu mengorganisasi satuan sedemikian rupa sehingga dia selalu mendapat informasi tentang satuannya dengan baik dan apa yang menjadi keputusannya juga dapat tersosialisasi dengan baik sampai pada tingkat “akar rumput”. Makin tinggi kesenjangan informasi dalam rentang komando dari puncak pimpinan sampai pelaksana paling bawah, maka kemungkinan terjadinya pelanggaran massal akan menjadi semakin besar. Disinilah letak pentingnya kemampuan manajerial yang harus dimiliki oleh Perwira Abituren Dikreg Seskoad.

7) Menyadari akan luasnya dampak yang disebabkan oleh kesalahan yang diperbuat para Perwira Abituren Dikreg Seskoad walaupun hanya dilakukan oleh sebagian kecil dari mereka, maka upaya penyebab permasalahan ini perlu didalami. Ditinjau dari aspek kepemimpinan, mereka sudah dibekali dengan ilmu tentang kepemimpinan di setiap pendidikan militer dan dinilai sudah sangat cukup sebagai bekal untuk berdinamika baik sebagai komandan maupun sebagai staf. Bila dalam kenyataannya masih ditemui permasalahan menyangkut kepemimpinan, harus dilihat bahwa ilmu yang diberikan selama pendidikan ternyata belum bisa mejamin Abituren Dikreg Seskoad untuk tidak melakukan pelanggaran. Jika kita dalami lebih jauh bahwa seiring dengan cepatnya perubahan akibat kemajuan teknologi, ilmu kepemimpinan juga telah berkembang secara pesat dan banyak perubahan dari segala aspeknya. Pada sisi lain, bila kita lihat ilmu kepemimpinan yang diajarkan di lembaga-lembaga pendidikan, termasuk Seskoad, masih belum mengalami perubahan signifikan dari yang diajarkan mulai dekade ‘80an. Dengan demikian dapat disimpulkan secara umum bahwa ilmu kepemimpinan yang dibekalkan



belum sepenuhnya dapat mendukung pelaksanaan tugas dan perlu ada perubahan yang disesuaikan perkembangan zaman dan tuntutan tugas.

8) Berangkat dari kedua diskusi diatas, dapat disimpulkan bahwa terjadinya kasus pelanggaran, khususnya pelanggaran yang bersifat satuan / massal, dapat disebabkan oleh dua hal yakni kemampuan untuk memegang teguh nilai-nilai yang telah diberikan sebagai seorang Perwira dan yang kedua adalah kemampuan manajerial yang harus selalu dikembangkan dengan situasi di lapangan. Kedua faktor penyebab ini mempunyai implikasi langsung dengan kemungkinan pengembangan peran Seskoad untuk mendukung kinerja para abiturennya. Aspek penciptaan integritas yang handal harus menjadi salah satu acuan dalam mengembangkan kurikulum Seskoad. Demikian juga dengan aspek peningkatan kemampuan manajerial.

**e. Hubungan pelanggaran satuan dengan kualitas kinerja Abituren Dikreg Seskoad.**

1) Dari tiga kelompok responden yang memberikan nilai terhadap kinerja Abituren Dikreg Seskoad, menyatakan bahwa kinerja lulusan Seskoad berada pada level “baik” atau berada di sekitar nilai 4 dari nilai maksimal 5 (nilai rata-ratanya adalah  $4,30 = 86,0\%$ ). Nilai ini menggambarkan bahwa lingkungan kerja para abituren menyatakan kinerja Perwira Abituren Dikreg Seskoad adalah “baik”. Bila dilihat dari nilai di tiap-tiap kotama, keseluruhan kotama juga menyatakan bahwa kinerja para Perwira Abituren Dikreg Seskoad di Kotama masing-masing adalah “baik”.

2) Salah satu aspek yang berpengaruh terhadap hasil yang demikian adalah bahwa secara tidak langsung kegiatan pengkajian ini merupakan penilaian terhadap institusi sendiri (*self assessment*) bagi institusi di mana para Abituren Dikreg Seskoad bekerja. Para kepala institusi tentunya tidak mau ada penilaian negatif terhadap kinerja institusi yang dipimpinnya, karena pada dasarnya kinerja bawahannya bukan hanya ditentukan oleh latar belakang pendidikan saja (dalam hal ini Dikreg Seskoad), tetapi juga bagaimana pembinaan di satuan

setelah mereka berdinis selama kurun waktu tertentu. Sebagai konsekuensinya, data negatif menyangkut Abituren Dikreg Seskoad seperti adanya kasus-kasus pelanggaran yang melibatkan Abituren Dikreg Seskoad tidak akan muncul, demi mendapatkan kesan bahwa kinerja Perwira yang berdinis di institusi tersebut adalah baik.

3) Data tentang pelanggaran yang didapatkan dari Spam Suad sendiri, jumlahnya tidaklah signifikan bila dihadapkan dengan jumlah Abituren Dikreg secara keseluruhan. Demikian juga bila dikaitkan dengan nilai/angka akhir yang didapatkan dalam pengisian kuesioner, yakni berada di sekitar angka “4” dari nilai maksimal “5”, jumlah pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perwira Abituren Dikreg Seskoad merupakan angka yang wajar dan beralasan. Nilai yang didapatkan dalam kinerja Perwira Abituren Dikreg Seskoad secara keseluruhan berada dalam klasifikasi “baik” (bukan “sangat baik” atau “sempurna”). Dengan klasifikasi “baik” ini berarti masih ada celah untuk terjadinya beberapa hal negatif dalam jumlah yang tidak signifikan.

4) Bila dicermati lebih dalam, beberapa kasus yang terjadi dan melibatkan Abituren Dikreg Seskoad merupakan kasus-kasus yang berpangkal pada kualitas sikap-kepribadian dan kepemimpinan. Sebagaimana dijelaskan di depan, nilai kinerja yang berkisar pada nilai 4 memang belum merupakan nilai sempurna, sehingga masih memungkinkan terjadinya pelanggaran-pelanggaran dalam jumlah yang relatif kecil. Hal ini berlaku juga dengan nilai dalam aspek kepemimpinan dan sikap-kepribadian yang juga berkisar pada nilai 4, sehingga pelanggaran-pelanggaran tersebut masih dalam batas kewajaran.

5) Dalam aspek kemampuan kerja, kemampuan teknis, motivasi dan kemampuan fisik Abituren, data yang didapatkan dari responden hanya bisa dibandingkan dengan komentar para responden dalam wawancara ditambah dengan observasi yang dilaksanakan di lapangan dengan sampel yang diambil secara acak. Pada dasarnya, lingkungan kerja menyatakan kinerja para Abituren memang baik dalam keempat aspek ini, terlepas dari beberapa kekurangan kecil yang manusiawi.

Hal-hal teknis menyangkut bagaimana para Abituren membuat saran dalam bentuk Telaahan Staf misalnya, telah mereka lakukan sesuai dengan dinamika tugas, artinya sebuah saran memang tidak harus melalui bentuk tertentu, bisa diberikan dengan cara apapun dengan tujuan akhir adalah pihak penerima saran mengerti.

6) Tidak seperti aspek kepemimpinan dan sikap kepribadian yang dampak negatifnya tercermin dalam beberapa pelanggaran, hal-hal negatif yang menyangkut tentang aspek-aspek kemampuan kerja, kemampuan teknis, motivasi dan kemampuan fisik tidak sampai mencuat dalam suatu kasus yang besar dan menjadi perhatian umum. Dengan kondisi yang demikian, maka nilai yang didapatkan dari lingkungan kerja merupakan gambaran akhir dari kinerja para Perwira Abituren Dikreg Seskoad di satuan.

f. **Masukan kepada Seskoad.**

1) Pada dasarnya, pengkajian ini berangkat dari persepsi bahwa lingkungan kerja para alumni akan cenderung untuk menilai kinerja Abituren Dikreg Seskoad dalam tingkat yang baik. Sebagaimana disampaikan sebelumnya, bahwa kondisi ini sangat dapat dimengerti, karena pengkajian ini secara tidak langsung akan merupakan “*self assessment*” bagi satuan-satuan (kotama) mereka. Bila Abituren Dikreg Seskoad yang telah bekerja selama beberapa waktu di kotama, masih dinyatakan belum mampu bekerja dengan baik, maka hal ini akan juga menyangkut pada masalah pembinaan di satuan. Dengan demikian, secara moral, lingkungan dimana Abituren Dikreg Seskoad bekerja juga mempunyai tanggung jawab atas ketidakberhasilan Perwira Abituren Dikreg Seskoad dalam melaksanakan tugasnya.

2) Dari hasil pengkajian terhadap atasan langsung, rekan kerja, dan bawahan langsung, yang juga dapat diasumsikan sebagai lingkungan dimana Abituren Dikreg Seskoad bekerja, dapat dinyatakan bahwa secara umum, abituren Dikreg Seskoad dapat melaksanakan tugas dalam jabatannya secara baik. Dilihat dari pihak pemberi perintah (atasan), lingkungan rekan kerja (kolega) maupun bawahan / anak buah

yang menjadi obyek, secara umum data yang ada menunjukkan suatu kinerja yang baik dari Abituren Dikreg Seskoad.

3) Selanjutnya, dari hasil wawancara maupun kuesioner yang telah diisi oleh Abituren Dikreg Seskoad sendiri, yang diarahkan pada seberapa besar peran Seskoad dalam membantu keberhasilan yang mereka peroleh dalam melaksanakan tugas, diperoleh kesan bahwa Seskoad mempunyai peran yang cukup besar. Peran Seskoad yang paling besar terutama adalah dalam meningkatkan kepercayaan diri para perwira untuk melaksanakan tugas, sedangkan untuk materi pelajaran yang diberikan di Seskoad, para Abituren Dikreg Seskoad justru banyak memberikan masukan berkaitan dengan pengalaman yang telah mereka alami di lapangan.

4) Peningkatan kepercayaan diri bagi para Perwira Abituren Dikreg Seskoad, tidak bisa dilepaskan dari sistem pembinaan karir (binkar) yang berlaku di lingkungan TNI AD. Dalam sistem binkar ini, Abituren Dikreg Seskoad memiliki kelebihan / keistimewaan yang cukup besar dibandingkan dengan Perwira yang tidak mengikuti Seskoad, mulai dari periode kenaikan pangkat, penempatan dalam jabatan, serta akhirnya peluang / kemungkinan untuk menduduki jabatan puncak di lingkungan TNI AD maupun TNI. Kondisi yang demikian akhirnya menciptakan motivasi tersendiri bagi Perwira Abituren Dikreg Seskoad untuk selalu bekerja dengan sebaik-baiknya, karena mereka mempunyai peluang yang cukup besar dalam meniti karir setelah melewati pendidikan reguler Seskoad sebagai pintu gerbang.

5) Motivasi untuk bekerja dengan baik inilah yang menjadi modal utama bagi Perwira Abituren Dikreg Seskoad untuk dapat menyelesaikan setiap tugas yang diberikan kepada mereka. Meskipun mereka menjumpai tantangan dan hal-hal baru yang sebenarnya belum pernah diajarkan dalam pendidikan reguler Seskoad, mereka tetap akan berusaha untuk mampu menyelesaikan tugasnya sebaik mungkin dengan mengembangkan kemampuan dalam berinisiatif dan mengembangkan inovasi mereka. Pada sisi lain, perlu disadari pula bahwa penugasan di lapangan akan selalu menuntut pengembangan

dan aplikasi. Hal ini akan bisa dilaksanakan dengan baik oleh perwira-perwira yang mampu mengembangkan dirinya setelah lulus dari Dikreg Seskoad. Oleh karenanya, materi pelajaran yang diberikan selama pendidikan tidak serta merta dapat menjamin pelaksanaan tugas di lapangan. Dapat saja terjadi seorang Perwira yang mempunyai kemampuan inovasi di lapangan, justru akan mampu mengerjakan tugas secara optimal, meskipun dia tidak mendapatkan pelajaran tentang hal tersebut secara proporsional selama pendidikan.

6) Bermuara dari pemikiran tersebut, maka para Abituren menyatakan bahwa bila dalam pendidikan reguler Seskoad mereka telah mendapatkan pelajaran-pelajaran tertentu yang saat ini banyak berkaitan dengan bidang tugasnya, tentu mereka akan sangat terbantu. Materi-materi pelajaran yang mereka maksud adalah materi pelajaran yang terkait dengan tugas-tugas dalam pola OMSP, khususnya dalam kaitan dengan binter yang telah menjadi fungsi utama TNI AD. Dua hal yang melatarbelakangi pemikiran ini, adalah bahwa yang pertama : tugas-tugas dalam pola OMP memang belum pernah dilaksanakan dalam kurun waktu penugasan para responden di lapangan dan yang kedua adalah bahwa dalam kajian ini, Kotama yang dijadikan obyek adalah Kodam, sehingga penugasan Perwira Abituren Dikreg Seskoad banyak berkaitan dengan fungsi-fungsi yang berhubungan dengan masyarakat.

7) Jabatan-jabatan yang diduduki oleh responden pada saat survei adalah jabatan-jabatan Wakabalak Kodam, Dandim, Danyon, Dandenintel dan Pabandya Kodam. Tugas-tugas dalam jabatan ini menuntut Perwira untuk banyak berhubungan dengan masyarakat karena keterlibatan mereka dalam pelaksanaan TMMD, Bhakti TNI, kegiatan penanggulangan bencana alam, Binter terbatas dan kegiatan lain yang menuntut mereka untuk berkomunikasi secara intensif dengan masyarakat sekitar, Pemerintah Daerah, serta instansi-instansi pemerintahan lain yang ada di daerah. Efektivitas komunikasi yang dijalin oleh para Abituren ini sangat tergantung pada sejauh mana mereka memahami posisi, tugas, fungsi dan kewenangan dari instansi

masing-masing. Oleh karenanya, pengetahuan yang mendalam tentang masalah-masalah diatas sangat diperlukan.

8) Pada sisi lain, kurikulum Dikreg Seskoad sendiri sudah mengakomodasi kepentingan tugas-tugas yang dimaksud dengan penyajian beberapa materi pelajaran. Materi-materi pelajaran yang berhubungan adalah sebagai berikut :

- a) SBS. Pengetahuan hukum& perundang-undangan (BS Ilpengtek)
  - Hukum HAM (6 JP : 2 Teori, 4 Praktek)
- b) SBS. Pengetahuan dan Peran Teritorial (BS Teritorial)
  - (1) MP. Pokok Binter (11 JP : 8 Teori, 3 Praktek)
  - (2) MP. Sisrendal Binter (16 JP : 6 Teori, 10 Praktek)
  - (3) MP. Peran Kodam di Bidang Pemberdayaan Wilayah Pertahanan (31 JP : 4 Teori, 27 Praktek)
- c) SBS. Komunikasi (BS Teritorial)
  - (1) MP. Pengatur Ilmu Komunikasi (4 JP Teori)
  - (2) MP. *Public Relations* (4 JP Teori)

9) Materi-materi pelajaran tersebut diatas sebenarnya sudah memberikan bekal dasar pada Abituren Dikreg Seskoad untuk mampu bekerja di lapangan, khususnya dalam berhubungan dengan masyarakat dan lingkungan kerja. Namun dalam kenyataannya, para Abituren yang berdinasi di lingkungan Kodam (Kodam) merasakan perlunya peningkatan "kualitas" materi pelajaran, dengan cara menambah jam pelajarannya, memperbaiki metoda pengajarannya, atau cara-cara lain yang membuat pelajaran tersebut lebih mudah diterima dan lebih mudah diaplikasikan di lapangan. Lebih jauh, Abituren juga merasakan perlunya penambahan materi pelajaran yang berhubungan dengan sistem pemerintahan daerah dan pendalaman kepada hal-hal yang berkaitan dengan hukum. Hal ini sangat beralasan, mengingat perkembangan otonomi daerah yang makin mengemuka

dalam kehidupan politik di tanah air sangat erat kaitannya dengan kemungkinan perubahan persepsi beberapa pejabat daerah tentang bentuk kerja sama yang dapat dijalin antara TNI dengan pemerintah daerah. Hal yang bisa menjadi contoh dalam masalah ini adalah adanya peraturan yang dikeluarkan oleh Mendagri tentang larangan bagi pemerintah daerah untuk membantu instansi-instansi vertikal, termasuk TNI. Perkembangan masalah ini ternyata berbeda-beda di tiap daerah. Beberapa pemda beranggapan masalah tersebut sudah diperbaharui dengan aturan baru yang memungkinkan pemda membantu TNI, sementara pemda yang lain tetap berpedoman pada aturan tersebut sehingga memandang tidak perlu membantu TNI yang ada di wilayahnya. Kasus-kasus seperti inilah yang perlu untuk dijadikan sebagai salah satu bahan studi kasus dalam Dikreg Seskoad, khususnya menyangkut materi pelajaran Sisrendal Binter, sehingga Abituren akan mempunyai pemahaman yang lebih baik dan seragam.

10) Menyangkut tugas penanggulangan bencana alam, kondisi di lapangan menuntut TNI untuk berperan aktif dalam kegiatan tersebut. Bahkan dalam Undang-Undang nomor 34 tahun 2004 tentang TNI, disebutkan bahwa salah satu tugas TNI adalah membantu menanggulangi akibat bencana alam, pengungsian dan pemberian bantuan kemanusiaan (pasal 7, huruf b, pasal 12). Demikian juga tuntutan masyarakat di lapangan. Setiap terjadi bencana alam, kritisisme terhadap TNI selalu muncul dengan isu-isu keterlambatan TNI menurunkan pasukan, kekurangan-mampuan peralatan TNI untuk menanggulangi bencana dan sebagainya. Pada sisi lain, TNI sendiri merasa bahwa mereka sudah bergerak sangat cepat untuk menurunkan pasukan ke daerah bencana dan bahkan mengklaim TNI selalu menjadi unsur pertama yang tiba di sana. Dapat disimpulkan bahwa selalu terjadi kesenjangan (*gap*) antara persepsi TNI dengan masyarakat umum. Hal ini memerlukan perhatian yang serius, mengingat masalah lain seperti perbedaan pendapat tentang kewenangan TNI dalam penanggulangan bencana ini dihadapkan telah dibentuknya Satuan Koordinasi Pelaksanaan Penanggulangan Bencana

(Satkorlak PB), dan sebagainya. Semua hal ini menuntut Abituren Dikreg Seskoad mempunyai pemahaman yang baik, bukan saja tentang bagaimana kewenangan dan tugas-tugas fisik yang harus dilaksanakan oleh TNI dalam penanggulangan bencana alam, tetapi bagaimana *menghandel* informasi sehingga tidak lagi terjadi kesenjangan informasi di lapangan, mengingat banyaknya kepentingan dari berbagai kelompok setiap kali terjadi bencana alam.

11) Perlu disadari juga bahwa perkembangan lingkungan tugas saat ini demikian cepat. Dalam era informasi dan komitmen TNI untuk terus menerus melaksanakan reformasi internal, perubahan-perubahan terus terjadi. Isu-isu seperti tarik ulur Rancangan Undang-Undang Peradilan Militer yang akan merubah posisi anggota TNI secara drastis dalam peradilan, merupakan masalah penting yang berkaitan dengan hubungan antara TNI dengan Polri, Kejaksaan dan Kehakiman. Demikian juga dengan isu pelanggaran HAM oleh TNI di masa lalu yang selalu menjadi komoditas politik setiap menjelang Pemilihan Umum. Hal-hal seperti ini memerlukan pemahaman yang tinggi dan seragam dari para Abituren Dikreg Seskoad selaku unsur pimpinan di dalam organisasi TNI AD, agar mereka bisa mengambil langkah dan keputusan yang tepat.

12) Masalah lain yang berhubungan dengan tugas Abituren Dikreg Seskoad adalah pengetahuan mereka tentang organisasi-organisasi seperti Paspampres dan Setmilpres. Hal ini memang diperlukan karena dalam realita di lapangan, mereka akan sering terlibat dalam kegiatan pengamanan kunjungan Presiden atau Wakil Presiden ke daerah. Pengetahuan tentang organisasi dari satuan-satuan yang berhubungan dengan pengamanan presiden ini akan sangat membantu tugas mereka di lapangan. Lebih jauh, pengetahuan ini juga diperlukan mengingat mereka pada saatnya akan mungkin berdinasi di satuan-satuan tersebut.

13) Terkait dengan materi pelajaran yang selama ini diberikan dalam Dikreg Seskoad, responden melihat adanya beberapa pelajaran yang tidak diperlukan dalam pelaksanaan tugas di lapangan. Ada 48 mata



pelajaran yang mendapat perhatian dari responden. Masing-masing Kodam mempunyai pendapat tentang pelajaran mana yang dianggap tidak mempunyai kaitan langsung dengan pelaksanaan tugas, mulai dari yang jumlahnya sangat besar sampai dengan Kodam yang menyatakan bahwa semua pelajaran dalam Dikreg Seskoad masih relevan dengan tugas di lapangan. Setelah pendapat dari semua kodam digabungkan, akhirnya pendapat responden mengerucut pada lima mata pelajaran yang dinyatakan kurang diperlukan dalam pelaksanaan tugas sebagai berikut :

- (1) Teori Nilai dan Filsafat (49,88% responden menyatakan kurang penting).
- (2) Statistik (48,24% responden menyatakan kurang penting).
- (3) *Operation Research / Orsa* (46,35% responden menyatakan kurang penting).
- (4) Strategi Pembelajaran (41,88% responden menyatakan kurang penting).
- (5) Antropologi Budaya (40,71% responden menyatakan kurang penting).

Alasan utama bahwa mata pelajaran tersebut diatas dianggap tidak penting adalah bahwa memang pelajaran tersebut tidak berimplikasi langsung dengan tugas di lapangan dan bukan karena tingkat kesulitan dalam mempelajarinya. Responden melihat pelajaran-pelajaran tersebut sangat teoritis, sementara tugas di lapangan menghendaki hal-hal yang bersifat praktis.

(14) Perlu disadari bahwa masukan tentang masih perlu atau tidaknya materi pelajaran ini diberikan oleh para responden yang sudah lulus dari Seskoad, yang dengan demikian diharapkan informasi ini merupakan pendapat mereka tentang relevansi materi pelajaran tersebut dengan tugas-tugas di lapangan. Dengan kata lain, diharapkan bahwa pendapat ini bukan muncul karena mereka merasa kesulitan untuk mengikuti dan menangkap isi pelajaran dan mereka mengharapakan pelajaran tersebut

dihapuskan saja dari kurikulum Dikreg Seskoad, karena sebenarnya mereka tidak lagi mempunyai kepentingan dengan “hilang” atau “masih dipertahankan”nya materi-materi pelajaran tersebut. Responden tidak mempunyai kepentingan lagi dengan sulit-tidaknya pelajaran dalam Dikreg Seskoad dan sebaliknya kepentingan para Abituren adalah bagaimana agar almamater mereka mampu berkembang lebih baik.

(15) Berangkat dari pemahaman tersebut, maka lembaga Seskoad perlu mempertimbangkan kembali keberadaan materi-materi pelajaran tersebut diatas, dengan melihat tujuan pemberian materi (TIU/TIK), bagaimana cara penyajiannya, serta bagaimana korelasinya dengan pelajaran pokok dalam Dikreg Seskoad.

## **BAB V** **P E N U T U P**

### **28. Kesimpulan.**

a. Dari data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa nilai rata rata kinerja Abituren Dikreg Seskoad TA. 2003 s.d 2007 adalah baik ( $4,30 = 86,0\%$ ). Hal ini berarti bahwa Perwira Abituren Dikreg Seskoad dapat melaksanakan tugas yang diberikan atasannya, diterima lingkungan kerja dan didukung anak buahnya. Nilai yang dicapai dari pengisian kuesioner oleh responden adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai dari atasan langsung :  $4,11 = 82,2\%$  (Baik)
- 2) Nilai dari rekan kerja :  $4,40 = 88,0\%$  (Baik)
- 3) Nilai dari bawahan :  $4,39 = 87,8\%$  (Baik)

b. Berbagai kasus pelanggaran satuan yang melibatkan Perwira Abituren Dikreg Seskoad, walaupun jumlahnya tidak signifikan, menunjukkan masih rentannya kinerja beberapa Perwira Abituren Dikreg Seskoad terhadap cepatnya dinamika yang terjadi di lapangan. Hal ini juga menjadi indikator tersendiri yang menunjukkan masih adanya permasalahan dalam kinerja beberapa Perwira di satuan terutama dalam aspek kepemimpinan dan sikap kepribadian. Permasalahan-permasalahan ini pada umumnya berpangkal dari integritas kepribadian dan kemampuan manajemen yang dimiliki oleh para Perwira Abituren Seskoad dan oleh karenanya kedua hal tersebut perlu mendapat perhatian tersendiri dalam kurikulum pendidikan.

c. Walaupun secara umum dapat dikatakan kinerja Abituren Dikreg Seskoad berada pada tingkat “baik”, namun pada sisi lain mereka juga berpendapat bahwa guna lebih meningkatkan kinerja abiturennya, Seskoad dapat mengambil peran yang lebih besar dengan cara melaksanakan validasi kurikulum Dikreg Seskoad, terutama dengan mengganti materi-materi pelajaran yang tidak relevan dengan tugas di lapangan dengan materi lain yang lebih diperlukan.

**29. Saran.**

- a. Berkaitan masih dikembangkannya berbagai pendidikan pengembangan spesialisasi (Dikbangspes) seperti Susdanyon, Susdandim, Susdanrem, dan Susdanlemdik, maka perlu dilaksanakan pengembangan kurikulum Dikreg Seskoad yang tidak lagi menitikberatkan pada hal-hal teknis yang nanti akan diajarkan pada kursus-kursus diatas, tetapi lebih kepada aspek kemampuan berfikir logis, memiliki wawasan dan pandangan ke depan, serta kemampuan membaca, menulis, dan berbicara secara efektif.
- b. Beberapa materi pelajaran perlu dikembangkan sesuai tuntutan tugas yang ditemukan di lapangan antara lain :
  - 1) Sistem Pemerintahan Daerah.
  - 2) Teori Hubungan Sipil-Militer.
  - 3) Hukum dan HAM secara lebih mendalam.
  - 4) Penanggulangan Bencana Alam.
  - 5) Sistem Administrasi di Lingkungan Departemen Pertahanan.
  - 6) Pengenalan organisasi tertentu, seperti Setmilpres dan Paspampres.

Bandung, Desember 2008

Komandan Seskoad

Bambang Suranto, S.Sos  
Mayor Jenderal TNI